

**KETERSEDIAAN SARANA PRASARANA SEPAKBOLA DI SEKOLAH
SEPAKBOLA (SSB) SE-KABUPATEN TEMANGGUNG
TAHUN 2021**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Olahraga



Disusun oleh :

Nanang Setiadi

NIM 18602241060

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022**

**KETERSEDIAAN SARANA PRASARANA SEPAKBOLA DI SEKOLAH
SEPAKBOLA (SSB) SE-KABUPATEN TEMANGGUNG**

TAHUN 2021

Oleh:
Nanang Setiadi
18602241060

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi belum diketahuinya tingkat ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah sepakbola (SSB) se-Kabupaten Temanggung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kelengkapan sarana dan prasarana sepakbola di sekolah sepakbola (SSB) se-Kabupaten Temanggung.

Penelitian ini merupakan studi deskriptif kuantitatif dengan metode *survey* dan teknik pengambilan data menggunakan angket. Angket dalam penelitian ini adalah dalam bentuk angket tertutup. Populasi dalam penelitian ini adalah pelatih atau pengurus sekolah sepakbola di Kabupaten Temanggung yang aktif dan terdaftar di Askab PSSI Temanggung. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu berjumlah 10 pelatih atau pengurus dari 10 sekolah sepak bola (SSB). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan diketahuinya tingkat ketersediaan sarana dan prasarana sepakbola di sekolah sepakbola (SSB) se-Kabupaten Temanggung Tahun 2021 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0%, kategori “kurang” sebesar 30%, kategori “cukup” sebesar 40%, kategori “baik” sebesar 20%, dan kategori “sangat baik” sebesar 10%. Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 44, tingkat Ketersediaan Sarana dan Prasarana Sepakbola SSB se-Kabupaten Temanggung Tahun 2021 berada dalam kategori “Cukup”.

Kata Kunci : *ketersediaan, sarana dan prasarana, sekolah sepakbola*

**THE ABUNDANCE OF FOOTBALL INFRASTRUCTURE AND
FACILITIES IN ALL FOOTBALL SCHOOLS (SSB) IN
TEMANGGUNG DISTRICT YEAR 2021**

By:
Nanang Setiadi
18602241060

ABSTRACT

The background of this research is the unknown availability of facilities and infrastructure in Football Schools (SSB) in Temanggung Regency. This study aims to determine the abundance of the facilities and equipment of football infrastructure in football schools (SSB) throughout Temanggung Regency.

This research is a quantitative descriptive study using survey with data collection techniques through questionnaires. The questionnaire in this study was in the form of a closed questionnaire. The population in this study were coaches or football school administrators in Temanggung Regency who were active and registered at Askab PSSI Temanggung. The sampling technique in this study used purposive sampling, which consisted of 10 coaches or administrators from 10 soccer schools (SSB). The data analysis technique in this study used descriptive analysis as outlined in the form of percentages.

Based on the results of the study, it can be concluded that the level of abundance of Football facilities and infrastructure in football schools (SSB) throughout Temanggung Regency in 2021 are in the "very poor" category of 0%, "less" category by 30%, "enough" category by 40%, "good" category by 20%, and the "very good" category by 10%. Based on the average is 44, the level of abundance of Football Facilities and Infrastructure SSBs throughout Temanggung Regency in 2021 are in the "Enough" category.

Keywords: *Abundance, Facilities and Infrastructure, Football school*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nanang Setiadi
NIM : 18602241060
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Judul TAS : Ketersediaan Sarana Prasarana Sepakbola di Sekolah Sepakbola (SSB) se-Kabupaten Temanggung Tahun 2021

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 25 Januari 2022

Yang menyatakan,



Nanang Setiadi

NIM. 18602241060

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**Ketersediaan Sarana Prasarana Sepakbola di Sekolah Sepakbola (SSB)
se-Kabupaten Temanggung Tahun 2021**

Disusun Oleh:

Nanang Setiadi

18602241060

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan,

Yogyakarta, 6 Januari 2022

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Dr. Endang Rini Sukanti, M.S.
NIP. 196004071986012001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Drs. Herwin, M.Pd.
NIP. 196502021993121001

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**KETERSEDIAAN SARANA PRASARANA SEPAKBOLA DI SEKOLAH
SEPAKBOLA (SSB) SE-KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2021**

Disusun Oleh:

Nanang Setiadi

18602241060

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri

Yogyakarta

Pada tanggal 19 Januari 2022

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Herwin, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		26-1-2022
Christina Fajar Sriwahyuniati, S.Pd., M.Or. Sekretaris		24-1-22
Dr. Nawan Primasoni, M.Or. Penguji		25-1-2022

Yogyakarta, 26 Januari 2022

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 196407071988121001

MOTTO

1. “Janganlah engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita.” (QS At-Taubah 40)
2. Jalani proses, nikmati proses, percaya proses.
3. “Jadilah seperti pohon kayu yang lebat buahnya, tumbuh di tepi jalan. Dilempar buahnya dengan batu, tetapi tetap dibalas dengan buah.” (Abu Bakar R.A)
4. "Sebaik-baik manusia diantaramu adalah yang paling banyak manfaatnya bagi orang lain." (HR. Bukhari).

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan baik, kemudian karya ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak Ibu saya tercinta (Alm. Bapak Mursidi dan Ibu Darni serta Bapak Walsidi) serta Nenek saya Waltini yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, doa dan dukungannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Keluarga saya tercinta dan saudara-saudara saya yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Terima kasih atas doa dan dukungannya selama ini.
3. Bapak Drs. Herwin, M.Pd. selaku pembimbing tugas akhir saya yang selalu memberikan arahan masukan dan motivasi.
4. Teman-teman kelas PKO A 2018 yang telah berjuang bersama-sama dan saling memberi dukungan.
5. Mutia Cintya Wardhani yang selalu memberikan motivasi dan dukungan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, karunia dan pertolongannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penelitian yang berjudul “Ketersediaan Sarana Prasarana Sepakbola di Sekolah Sepakbola (SSB) se-Kabupaten Temanggung Tahun 2021” dengan baik dan lancar.

Penyusunan skripsi ini pasti mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Herwin, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing TAS dan Ketua Penguji yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Christina Fajar Sriwahyuniati, S.Pd.,M.Or. Selaku Sekretaris yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Dr. Nawan Primasoni, M.Or. Selaku Penguji yang sudah memberi koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Prof. Dr. Endang Rini Sukamti, M.S. Selaku Ketua Jurusan pendidikan kepelatihan olahraga beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
5. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Dr. Fauzi, M.Si. Selaku dosen pembimbing akademik, yang telah memeberikan bimbingan studi serta memotivasi selama Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

7. Bapak Ibu saya tercinta (Alm. Bapak Mursidi dan Ibu Darni serta Bapak Walsidi) serta Nenek saya Waltini yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian , doa dan dukungannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga, sahabat, dan teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Mutia Cintya Wardhani yang selalu memberikan motivasi dan dukungan.
10. Raihan, Riski, Jaelani, Arkan, Farhan, Gilang, Iqbal, Khafid serta teman-teman kelas PKO A 2018 yang telah berjuang bersama-sama dan saling memberi dukungan.
11. Askab PSSI Kabupaten Temanggung dan yang telah memberi izin penelitian dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
12. Semua pihak secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun demi hasil yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 25 Januari 2022

Nanang Setiadi
NIM 18602241060

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Peneliti	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Hakikat Sepakbola.....	10
2. Hakikat Sarana dan Prasarana	12
3. Sarana dan Prasarana Sepakbola	14
4. Pengertian Sekolah Sepakbola (SSB).....	27
B. Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Berpikir	29
D. Pertanyaan Penelitian	31
BAB III. DESAIN PENELITIAN	32
A. Desain Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	32
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	34
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	35
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	38
G. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi Hasil Penelitian	42
1. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian	42
2. Hasil Penelitian.....	43
B. Pembahasan.....	45

C. Keterbatasan Penelitian	47
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	49
A. Kesimpulan	49
B. Implikasi.....	49
C. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Pencapaian Prestasi Persitema	4
Tabel 2. Kerangka Berpikir.....	30
Tabel 3. Daftar Sekolah Sepakbola se-Kabupaten Temanggung.....	34
Tabel 4. Alternatif Jawaban Angket.....	36
Tabel 5. Kisi-Kisi Angket Penelitian	37
Tabel 6. Norma Penilaian.....	41
Tabel 7. Deskripsi Statistik Tingkat Ketersediaan Sarana Prasarana Sepakbola SSB se-Kabupaten Temanggung Tahun 2021	43
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tingkat Ketersediaan Sarana Prasarana Sepakbola SSB se-Kabupaten Temanggung Tahun 2021	44
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tingkat Ketersediaan Sarana Prasarana Sepakbola SSB se-Kabupaten Temanggung Tahun 2021 Masing-Masing SSB	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bola	15
Gambar 2. Cone	15
Gambar 3 Marker	16
Gamba 4 . Pancang (Boundary Pole)	16
Gambar 5. Rompi	17
Gambar 6. Speed Training Rings	17
Gambar 7. Tangga Ketangkasan (Agility Ladder)	18
Gambar 8. Jenis Gawang Kelincahan (Training Hurdle)	19
Gambar 9. Jenis Papan Strategi (Tactical Board)	19
Gambar 10. Seragam (Jersey)	20
Gambar 11. Stopwatch	20
Gambar 12. Peluit	21
Gambar 13. Pompa Bola dan Dop Bola	22
Gambar 14. Keranjang Bola	22
Gambar 15. Bendera Sudut	23
Gambar 16. Alat P3K	23
Gambar 17. Lapangan Sepakbola	25
Gambar 18. Ukuran Lapangan Sepakbola	25
Gambar 19. Gawang Sepakbola	26
Gambar 20. Jaring Gawang	26
Gambar 21. Diagram Pie (Lingkar) Tingkat Ketersediaan Sarana Prasarana Sepakbola SSB se-Kabupaten Temanggung Tahun 2021	44

Gambar 22. Gambar Diagram Batang Tingkat Ketersediaan Sarana Prasarana
Sepakbola SSB se-Kabupaten Temanggung Tahun 2021..... 46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pembimbing	55
Lampiran 2. Lembar Konsultasi.....	56
Lampiran 3. Surat Persetujuan Experiment Judgement	58
Lampiran 4. Surat Persetujuan Experiment Judgement	59
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian ASKAB PSSI Temanggung.....	60
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian SSB se-Kabupaten Temanggung	61
Lampiran 7. Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Penelitian.....	62
Lampiran 8. Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Penelitian Salah Satu SSB..	63
Lampiran 9. Data Uji Coba Instrumen	64
Lampiran 10. Hasil Jawaban Angket	66
Lampiran 11. Hasil Salah Satu Pengisian Angket	68
Lampiran 12. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	72
Lampiran 13. Tabel r.....	74
Lampiran 14. Deskriptif Statistik.....	75
Lampiran 15. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	76

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga adalah salah satu aktivitas fisik maupun psikis seseorang yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan seseorang setelah olahraga. Olahraga adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk melatih tubuh seseorang, baik secara jasmani ataupun rohani (Ramadhan & Bulqini, 2018). Olahraga didefinisikan sebagai aktivitas fisik yang terstruktur dan terencana dengan mengikuti aturan-aturan yang berlaku dengan tujuan tidak hanya untuk membuat tubuh jadi lebih bugar namun juga untuk mendapatkan prestasi (Hadi, 2020). Bukan hanya memberikan manfaat dalam hal kesehatan dan kebugaran namun aktivitas olahraga juga dapat memberikan manfaat lain, baik secara mental maupun sosial. Dengan kondisi fisik seseorang yang lebih bugar dan daya pikir yang lebih baik maka akan meningkatkan rasa percaya diri seseorang. Olahraga merupakan suatu kegiatan terstruktur dan terencana yang bertujuan untuk memperbaiki kinerja fisik, meningkatkan kekuatan fisik pasca cedera (Sandi, 2020). Menurut (Malm & Jakobsson, 2019) olahraga dan aktifitas fisik membawa manfaat kesehatan serta memberikan dampak positif pada aspek psikologi, sosial dan pribadi.

Dalam UU RI No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional menyatakan bahwa olahraga mempunyai 3 ruang lingkup yaitu olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi. Olahraga pendidikan adalah suatu kegiatan untuk pendidikan atau hanya mengenalkan cabang-cabang olahraga tanpa menuntut peserta didik untuk dapat berprestasi dalam cabang olahraga tertentu, Olahraga rekreasi adalah olahraga yang dilakukan oleh masyarakat sebagai

bagian proses pemulihan kembali kesehatan dan kebugaran, Olahraga prestasi adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi olahragawan dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa. Olahraga prestasi dilakukan oleh setiap orang yang memiliki bakat, kemampuan, dan potensi untuk mencapai prestasi. Olahraga prestasi dilaksanakan melalui proses pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan, salah satu cabang olahraga prestasi adalah sepakbola.

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang digemari di seluruh dunia tak terkecuali di tanah air kita Indonesia, baik dari berbagai kalangan masyarakat mulai anak-anak hingga orang tua bahkan kaum hawa. Alasan sepakbola banyak digemari oleh masyarakat adalah pelaksanaan permainannya yang sederhana serta tidak membutuhkan alat-alat yang banyak, serta biaya yang murah sehingga banyak dicakup oleh semua kalangan masyarakat. Permainan ini berbentuk kelompok atau tim, yang mengandalkan kerjasama antar pemain. Sepakbola dimainkan menggunakan seluruh badan kecuali tangan dan yang boleh menggunakan tangan hanyalah penjaga gawang (kiper) di area kotak penalti. Sepakbola merupakan permainan beregu yang terdiri dari sebelas pemain, salah satu bertindak sebagai penjaga gawang, permainan seluruhnya menggunakan kaki, khusus untuk penjaga gawang boleh menggunakan tangan di daerahnya (Sucipto, dkk. 2000: 7). Sepakbola adalah olahraga yang memainkan bola dengan menggunakan kaki yang dilakukan dengan tangkas, sigap, cepat, dan baik dalam mengontrol bola dengan tujuan untuk mencetak gol atau skor sebanyak-banyaknya

sesuai aturan yang ditetapkan dalam waktu dua kali 45 menit (Salim. A, 2008: 10). Menurut (Brandes et al., 2008) Sepakbola merupakan permainan yang sangat interaktif berdasarkan keterampilan pemain. Tujuan dari permainan Sepakbola ini adalah pemain memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha menjaga gawangnya sendiri, agar tidak kemasukkan. Suatu regu dinyatakan menang apabila regu tersebut dapat memasukkan bola terbanyak ke gawang lainnya, dan apabila sama, maka permainan dinyatakan seri/draw (Depdiknas, 2000: 1).

Sepakbola merupakan olahraga yang sangat populer di Indonesia akan tetapi prestasi sepakbola Indonesia di kancah Internasional berbanding terbalik dengan kepopulerannya di kalangan masyarakat Indonesia, jangan di tingkat Dunia ataupun Asia untuk saat ini di kawasan Asia Tenggara, Indonesia masih tertinggal. Dikutip dari laman FIFA.com Indonesia saat ini berada di peringkat 166 dunia berada dibawah Vietnam (99), Thailand (118), Filipina (126), Myanmar (148), Malaysia (154) serta Singapura (160) yang notabene berada dalam satu kawasan Asia Tenggara. Untuk 11 tahun terakhir prestasi terbaik Indonesia dalam kompetisi di kawasan Asia Tenggara ini hanya menjadi *Runner up* Piala AFF tahun 2010 dan 2016.

Di Indonesia sendiri terdapat kompetisi nasional seperti Liga 1, Liga 2, Liga 3, Piala Soeratin dan lain-lain, dari kompetisi tersebut terdapat beberapa daerah yang belum memiliki catatan prestasi sepakbola yang baik di kompetisi sepakbola nasional. Salah satu kota di Indonesia yang belum maksimal dalam prestasi sepakbolanya di kancah Nasional adalah Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah.

Tim Kabupaten Temanggung yang bernama Persitema (Persatuan Sepakbola Indonesia Temanggung) di kancah Sepakbola Nasional prestasinya belum cukup baik mengingat prestasi terbaik Persitema hanya menjadi peringkat 5 kompetisi Divisi utama musim 2012/2013, berikut merupakan daftar prestasi dan pencapaian Persitema di kancah Liga Indonesia:

Tabel 1. Tabel Pencapaian Prestasi Persitema

No	Tahun	Pencapaian Prestasi
1	2005	Divisi III Zona Jawa Tengah
2	2006	Divisi III Zona Jawa Tengah
3	2007	Divisi III Nasional
4	2008	Runner Up Divisi III Nasional, di partai final yang di gelar di Stadion Citarum Semarang Persitema temanggung kalah dari Persikotas Tasikmalaya 1-3
5	2008	Promosi ke Divisi II (Dua) PSSI setelah menyingkirkan Persikapro kabupaten Probolinggo
6	2009	promosi ke Divisi Satu Liga Indonesia mendampingi Persewangi banyuwangi sebagai Juara Grup 0 dan Persitema Temanggung sebagai Runner up
7	2010	Lolos 12 besar Divisi Satu Liga Indonesia
8	2011/2012	Peringkat Ke-9 Divisi Utama Liga Indonesia PT.Liga Indonesia Grup I
9	2012/2013	Peringkat Ke-5 Divisi Utama Liga Indonesia PT.Liga Indonesia Grup II
10	2013/2014	Peringkat Ke-8 Divisi Utama Liga Indonesia PT.Liga Indonesia Grup IV (Terdegradasi ke Liga Nusantara)
11	2015/2016	Tidak ikut kompetisi sepakbola amatir Liga Nusantara 2015 Hal itu karena Stadion Bhumi Phala Temanggung direncanakan direnovasi total tahun ini
12	2017	Tidak mengikuti kompetisi Liga 3
13	2018	Melaju sampai 8 besar regional Jawa Tengah
14	2018	Kalah dari PSIM 128 besar zona 8 Piala Indonesia
15	2019	Peringkat 3 Grup 3 Liga 3 Regional Jawa Tengah (Tidak Lolos penyisihan Grup)
16	2020	(Tidak ada kompetisi karena pandemi covid-19)
17	2021	Peringkat 3 Grup E Liga 3 Regional Jawa Tengah (Tidak Lolos penyisihan grup)

Sumber: Wikipedia

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pencapaian prestasi Persitema Temanggung di kompetisi nasional masih belum sesuai dengan harapan masyarakat Temanggung. Seperti diketahui salah satu faktor prestasi olahraga adalah melalui

upaya pembinaan usia dini. Upaya pembinaan usia dini dalam sepakbola adalah salah satunya melalui sekolah sepakbola (SSB).

Sekolah sepakbola (SSB) adalah sebuah organisasi di bidang olahraga khususnya sepakbola yang memiliki fungsi mengembangkan potensi yang dimiliki atlet.. Sekolah sepakbola (SSB) merupakan fasilitas penunjang bagi para siswa sekolah sepakbola usia dini (U5-U12) dan usia muda (U13-U20) dalam mengembangkan keahlian dalam sepakbola (Waliyul Azhim, 2014). Sekolah sepakbola (SSB) merupakan tempat yang mempunyai peran dalam melatih, mendidik, mengarahkan perkembangan serta memaksimalkan bakat yang dimiliki anak dalam bermain sepakbola. Sekolah sepakbola (SSB) merupakan sebuah organisasi olahraga sepakbola yang memiliki kegunaan mengembangkan potensi yang dimiliki anak. Tujuan sekolah sepakbola (SSB) adalah untuk menghasilkan atlet yang berbakat atau memiliki kemampuan yang baik, mampu bersaing dengan sekolah sepakbola lainnya, dapat memuaskan masyarakat dan mempertahankan kelangsungan hidup suatu organisasi khususnya di bidang sepakbola (Aprianova, 2016). Tujuan Sekolah Sepakbola (SSB) untuk menghasilkan atlet yang memiliki kemampuan yang baik, mampu bersaing dengan sekolah sepakbola (SSB) lainnya, dapat memuaskan masyarakat, dan mempertahankan kelangsungan hidup suatu organisasi (Pamungkas Aji & Faruk, 2020). Menurut (Holt et al., 2016) Usaha mengembangkan seseorang yang berbakat dalam olahraga sangat penting.

Belakangan ini banyak sekolah sepakbola yang kebanjiran siswa atau banyak siswa baru yang masuk, hal ini merupakan fenomena bagus mengingat peran sekolah sepakbola (SSB) sebagai akar pembinaan prestasi sepakbola nasional yang

mampu menjadi penyuplai pemain bagi daerah, klub ataupun bagi tim nasional. Fenomena tersebut terjadi tak terkecuali di sekolah sepakbola (SSB) se-Kabupaten Temanggung. Dalam hal ini tentunya memerlukan dukungan sarana dan prasarana yang baik. Menurut KBBI sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di beberapa sekolah sepakbola (SSB) yang terdaftar di Askab PSSI Kabupaten Temanggung antara lain SSB Putra Bhumi Phala, SSB Binariska, SSB Bulu United dan SSB Star Kedoe ditemukan sekolah sepakbola (SSB) yang masih kurang memperhatikan sarana dan prasarana terkait dengan kondisi dan jumlah ketersediaan yang dimiliki. Hal ini akan berpengaruh terhadap proses latihan, antara lain; (1) bola, yang idealnya digunakan 1 bola untuk 1-2 anak akan tetapi fakta di lapangan banyak SSB menggunakan satu bola untuk lebih dari 4 anak ketika latihan, (2) *cones*, yang dimiliki hanya beberapa buah tidak lebih dari 15 buah hal ini sangat menghambat proses latihan, (3) *marker* yang digunakan juga masih kurang tidak lebih dari 20 buah dan banyak marker yang sudah rusak serta warnanya sudah pudar, (4) rompi yang digunakan banyak yang sudah sobek dan kurang dari 2 macam warna yang berbeda, (5) *agility ladder*/tangga kelincihan, banyak SSB yang tidak memiliki sarana tersebut, alat ini diperlukan untuk proses latihan terutama untuk melatih kelincihan dan kecepatan, (6) *speed training rings*, beberapa SSB belum memiliki alat ini, alat ini diperlukan untuk mendukung proses latihan terutama untuk melatih kelincihan dan kecepatan, (7) papan strategi, hampir semua pelatih memiliki sarana ini akan tetapi tidak

menutup kemungkinan masih ada pelatih yang belum memiliki alat ini, (8) *stopwatch*, seharusnya wajib dimiliki oleh pelatih di setiap SSB akan tetapi saat di lapangan atau latihan tidak semua pelatih memiliki alat ini, (9) alat P3K, seharusnya alat ini wajib dimiliki oleh SSB, untuk penanganan pertama ketika terjadi cedera baik saat latihan maupun bertanding. Selanjutnya prasarana yang dimiliki sekolah sepakbola (SSB) belum optimal seperti; (1) lapangan, kondisi yang kurang memenuhi standar ukuran FIFA/PSSI, (2) gawang, yang digunakan tidak sesuai standart serta jaring gawang kurang memadai, (3) garis lapangan, yang tidak terlihat dan rusak, (4) jaring gawang yang banyak yang sudah rusak bahkan masih ada gawang yang tidak menggunakan jaring, (5) beberapa sekolah sepakbola (SSB) masih ada yang belum memiliki sekretariat.

Sarana dan prasarana yang berkualitas merupakan tuntutan yang harus dipenuhi guna menunjang kegiatan latihan sehingga prestasi maksimal dapat tercapai (Samosir, 2019). Tanpa adanya sarana dan prasarana yang baik dan lengkap proses latihan sepakbola tidak akan berjalan dengan lancar dan pencapaian prestasi juga akan terhambat. Idealnya sekolah sepakbola (SSB) harus didukung beberapa aspek seperti pengurus dan penanggung jawab sekolah sepakbola, mempunyai kurikulum, pelatih yang bersertifikat, sarana dan prasarana yang baik, lapangan, dan perlengkapan bermain sepakbola. Beberapa hal diatas berkaitan langsung dalam proses latihan oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti dan mengetahui seberapa besar Ketersediaan Sarana dan Prasarana Sepakbola di Sekolah Sepakbola (SSB) se-Kabupaten Temanggung Tahun 2021 serta untuk

mengetahui Sekolah Sepakbola (SSB) mana yang memiliki sarana dan prasarana yang paling lengkap.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi adanya permasalahan diantaranya sebagai berikut :

1. Belum diketahui tingkat ketersediaan sarana dan prasarana sepakbola di sekolah sepakbola (SSB) se-Kabupaten Temanggung.
2. Belum diketahui sekolah sepakbola (SSB) yang memiliki sarana dan prasarana Sepakbola yang paling lengkap.

C. Batasan Peneliti

Berdasarkan latar belakang serta identifikasi masalah di atas agar peneliti lebih fokus dalam penelitiannya karena terbatasnya waktu, biaya, tenaga serta kemampuan, tidak semua permasalahan dijadikan masalah penelitian oleh peneliti dengan demikian masalah akan dibatasi menjadi lebih khusus/terbatas, agar lebih sederhana serta lebih mudah dipahami. dalam penelitian ini peneliti hanya membatasi pada permasalahan tentang ketersediaan sarana dan prasarana sepakbola di sekolah sepakbola (SSB) se-Kabupaten Temanggung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, Identifikasi masalah dan batasan masalah yang sudah diuraikan diatas terdapat rumusan masalah yakni seberapa besar tingkat ketersediaan sarana dan prasarana sepakbola di sekolah sepakbola (SSB) se-Kabupaten Temanggung.

E. Tujuan Penelitian

Dari latar Belakang, identifikasi masalah, batasan peneliti serta rumusan masalah diatas terdapat tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana sepakbola di sekolah sepakbola (SSB) se-Kabupaten Temanggung.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat secara teoritis maupun secara praktis. Beberapa manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi serta kajian untuk penelitian selanjutnya khususnya dalam bidang sarana dan prasarana olahraga terutama sepakbola.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan manajemen sekolah sepakbola (SSB) se-Kabupaten Temanggung untuk mengetahui kelebihan serta kekurangan dari sarana dan prasarana latihan, sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk proses perbaikan dan pengembangan sekolah sepakbola (SSB) kedepannya.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Sepakbola

Sepakbola saat ini sangat berkembang pesat di tengah masyarakat, karena olahraga ini cukup memasyarakat dan mudah dimainkan, artinya sepakbola dapat diterima oleh masyarakat karena dimainkan oleh berbagai kalangan dari mulai anak-anak, dewasa hingga orang tua bahkan sepakbola juga di mainkan oleh perempuan. Oleh karena itu permainan sepakbola menjadi olahraga yang sangat diminati oleh sebagian besar masyarakat. Pada hakiktnya permainan sepakbola merupakan permainan yang dimainkan di lapangan rumput yang dimankan oleh dua regu atau tim yang masing-masing regu terdiri dari sebelas (11) pemain, yang menggunakan bola sepak yang berbentuk oval. Menurut Laws of the Game FIFA (2011: 1-6) lapangan permainan sepakbola berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 90-120 m dan lebar 45-90m. Sedangkan untuk ukuran standar lapangan internasional lapangan sepakbola adalah memiliki rentang ukuran dengan panjang antara 100-110m dan lebar antara 64-75m. Sedangkan untuk ukuran gawang adalah lebar 7,32m dan tinggi 2,44m dan terbuat dari bahan yang tidak membahayakan seperti kayu, logam dan lain-lain.

Dalam permainan sepakbola setiap pemain dibolehkan untuk menggunakan seluruh anggota badan kecuali lengan, hanya penjaga gawang diperbolehkan memainkan bola dengan kaki, lengan dan tangan. Sepakbola hampir seluruhnya menggunakan kemahiran kaki, kecuali penjaga gawang yang bebas menggunakan

anggota tubuh manapun, kiper lebih dominan menggunakan tangan. Tujuan sepakbola adalah bagaimana cara memasukkan bola ke dalam gawang lawan sebanyak-banyaknya dengan mengandalkan kemampuan dan kerja sama tim yang kompak, tujuan dari masing-masing regu adalah untuk menciptakan suatu gol ke gawang lawan dan melindungi gawangnya sendiri agar tidak kemasukan bola (Anam, 2013).

Dalam sebuah pertandingan, sepakbola dilakukan oleh dua kelompok berlawanan yang masing-masing berusaha untuk memasukkan bola ke gawang kelompok lawan. Masing-masing kelompok beranggotakan sebelas pemain, dan karenanya kelompok tersebut juga dinamakan kesebelasan (Ilissaputra & Suharjana, 2016). Menurut Muhajir (2007: 22) Sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak, yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dengan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukan bola. Luxbacher (2008: 2) menyatakan bahwa pertandingan sepakbola dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 orang, Masing-masing tim mempertahankan gawang dan berusaha menjebol gawang lawan.

Setiap tim berusaha untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak banyaknya dan menjaga gawangnya dari kemasukan bola oleh serangan lawan, permainan ini dalam aturan resmi dimainkan selama 90 menit (2x45 menit) dengan waktu istirahat 15 menit. Pada pertandingan yang menggunakan sistem gugur misalnya pada pertandingan final, apabila terjadi skor imbang dalam waktu 90 menit (2x45menit), maka untuk menentukan kemenangan diberikan babak

tambahan waktu selama 30 menit (2x15 menit). Jika dalam waktu tambahan 2x15 menit skor masihimbang, maka akan dilanjutkan dengan tendangan dari titik pinalti untuk menentukan tim mana yang menang.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sepakbola adalah permainan antara dua (2) regu yang masing-masing regu terdiri dari sebelas (11) orang termasuk kiper dan dimainkan dengan kaki, kecuali penjaga gawang yang boleh menggunakan tangan dan lengan, dengan tujuan untuk mencetak goal sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan menjaga gawang sendiri agar tidak kemasukan dalam durasi waktu 2x45menit.

2. Hakikat Sarana dan Prasarana

a. Sarana

Sarana adalah suatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani (Soepartono, 2000: 6). Sarana adalah perlengkapan yang diperlukan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah (Depdiknas, 2007: 66).

Sarana olahraga merupakan salah satu aspek penting yang dapat mendukung aktivitas fisik atau olahraga (Reimers et al., 2014). Dalam olahraga, sarana digunakan untuk dalam pelaksanaan program latihan yang tentunya sangat membantu pelatih dan atlet dalam proses berlatih. Dapat dikatakan dengan didukung sarana dan prasarana yang baik bisa menentukan pencapaian prestasi atlet yang menggeluti cabang olahraga pilihannya. Sarana memegang peranan yang sangat penting dalam proses usaha meningkatkan kemampuan dalam berolahraga.

Tanpa adanya sarana dalam proses latihan akan mengalami kesulitan dan kemampuan akan sulit berkembang.

b. Prasarana

Dalam olahraga prasarana didefinisikan sebagai suatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen. Salah satu sifat tersebut adalah susah dipindahkan (Soeparsono, 2000 :5). Prasarana atau fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam aktivitas jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindah (Suryobroto, 2004: 4). Contoh prasarana dalam sepakbola; lapangan, gawang, jaring gawang, bendera sudut, *meeting room*, sekretariat, gudang.

Menurut Soeparsono (2004: 4) secara umum prasarana berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau pembangunan). Dapat disimpulkan dari beberapa pengertian di atas prasarana yang baik harus memenuhi standart minimal, antara lain ukuran sesuai kebutuhan, bersih dan terang, pergantian udara lancar dan tidak membahayakan penggunaannya. Prasarana olahraga yang memadai diperlukan untuk keberhasilan kebijakan pemerintah dalam tujuan untuk membina partisipasi olahraga (Hallmann et al., 2012).

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana adalah salah faktor paling penting dari keberhasilan suatu kegiatan/latihan. Semakin lengkap sarana penunjang semakin baik dan efektif pula suatu kegiatan/latihan. Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam maksud dan tujuan, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang

merupakan penunjang utama berjalannya suatu proses suatu kegiatan yang kemudian akan membantu atas terselenggaranya kegiatan tersebut yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan kegiatan.

3. Sarana dan Prasarana Sepakbola

a. Sarana Sepakbola

Sarana olahraga adalah sumber daya pendukung yang terdiri dari segala bentuk dan jenis peralatan serta perlengkapan yang digunakan dalam kegiatan olahraga (Ihsan & Badaru, 2014). Sarana berlatih atau bertanding dalam sepakbola antara lain;

1) Bola

Bola merupakan bangun ruang sisi lengkung yang dibatasi oleh satu bidang lengkung. Bola sepakbola berbentuk bulat dan terbuat dari kulit atau bahan lainnya yang sejenis dan nyaman digunakan. Bola sepakbola yang berstandar FIFA memiliki diameter 68–70 centimeter dengan berat 410–450 gram, serta memiliki tekanan 8–12 psi, Ketika bola dijatuhkan ke tanah, bola harus memiliki kelembaman sekitar 60 %, yang artinya ketika dijatuhkan 1 meter dari tanah, bola akan memantul balik dengan ketinggian 60 centimeter (Ihsan & Badaru, 2014). Bola sepak memiliki berbagai ukuran; 1) Ukuran 3 untuk anak kurang dari 6 tahun, 2) ukuran 4 untuk anak usia 6-12 tahun, 3) ukuran 5 untuk anak usia 12 tahun keatas atau ukuran standar bola sepak (Miller & Linenberger, 2003).



Gambar 1. Bola

Sumber : Dokumentasi pribadi

2) *Cones*

Alat yang terbuat dari plastik, berbentuk lancip di bagian atasnya, dan digunakan untuk menandai suatu area (Ihsan & Badaru, 2014). Cones berfungsi untuk membuat area kecil untuk kegiatan latihan, atau untuk menandai batas lapangan permainan *cones* ini berbentuk kerucut (Miller & Linenberger, 2003). Terdapat beberapa ukuran tinggi *cones* yaitu antara 20cm-45cm serta memiliki ketebalan 2 mm. *Cones* biasanya berwarna cerah agar mudah dilihat sebagai penanda.



Gambar 2. Cone

Sumber : Dokumentasi pribadi

3) *Marker*

Hampir sama dengan *cones*, *marker* digunakan untuk membuat area kecil dalam latihan, atau untuk menandai batas untuk lapangan permainan (Miller &

Linenberger, 2003). yang membedakan antara *marker* dan *cones* adalah ukuran, marker mempunyai ketinggian 5,5 cm.



Gambar 3 Marker

Sumber : Dokumentasi pribadi

4) Pancang (*Boundary Pole*)

Boundary pole adalah tiang-tiang untuk melatih kelincahan. Tiang ini terbuat dari pipa/PVC dengan diameter 25 mm panjang 150 cm, serta panjang besi untuk ditanam 10 cm. Warna yang digunakan adalah warna yang cerah seperti warna kuning dan *orange*. Sekolah sepakbola (SSB) bisa membuat alat yang dimodifikasi sendiri menyerupai aslinya, seperti menggunakan pipa.



Gamba 4 . Pancang (*Boundary Pole*)

Sumber : Dokumentasi pribadi

5) Rompi

Rompi dalam sepakbola adalah baju yang tidak berlengan dan dipakai sebagai tambahan baju utama. Rompi digunakan untuk membagi tim untuk kegiatan latihan maupun bertanding (Miller & Linenberger, 2003). Yang memiliki warna cerah seperti warna hijau stabilo, *orange* dan lain-lain.



Gambar 5. Rompi

Sumber : Dokumentasi pribadi

6) *Speed Training Rings*

Speed training rings adalah simpai ketangkasan yang berbentuk seperti hulahup. Simpai terbuat dari bahan plastik dengan bagian dalam tanpa rongga. Ukuran plastik 18 mm, tebal 7 cm, dan lingkaran luar simpai 41 cm. Dapat juga digunakan untuk melatih kelincahan, kecepatan dan lain-lain. Memiliki warna yang berbeda seperti: hijau, kuning, merah dan biru.



Gambar 6. *Speed Training Rings*

Sumber : Dokumentasi pribadi

7) **Tangga Ketangkasan (*Agility Ladder*)**

Tangga kelincuhan adalah peralatan yang populer untuk melatih kecepatan, koordinasi, keseimbangan, dan kelincuhan dengan kelompok usia, olahraga, dan jenis kelamin yang berbeda (Hidayat, 2019). Tangga ketangkasan merupakan tangga yang digunakan untuk meningkatkan kelincuhan, kekuatan dan kecepatan gerak. Dengan berlatih menggunakan tangga ketangkasan akan membantu meningkatkan berbagai aspek gerakan dasar olahraga seperti dalam meningkatkan keseimbangan tubuh, gerakan refleks, daya tahan otot, kecepatan reaksi dan koordinasi antar bagian tubuh.



Gambar 7. Tangga Ketangkasan (*Agility Ladder*)

Sumber : Dokumentasi Pribadi

8) **Gawang Kelincuhan (*Training Hurdle*)**

Gawang kelincuhan digunakan untuk berbagai macam latihan, seperti meningkatkan kekuatan kaki, kecepatan, kelincuhan dan power kaki (Pinthong et al., 2015). Alat ini terbuat dari bahan pipa besi terdapat juga yang berbahan paralon, dengan diameter pipa 19 mm dan tebal 3,5 mm. gawang ini mempunyai ukuran ketinggian = 40-50cm. Terdapat beberapa jenis gawang kelincuhan yaitu gawang kelincuhan permanen dan gawang kelincuhan yang bisa bongkar pasang (bisa diatur sendiri untuk ukuran ketinggiannya).



Gambar 8. Jenis Gawang Kelincahan (*Training Hurdle*)

Sumber : Dokumentasi pribadi

9) Papan Strategi (*Tactical Board*)

Tactical board atau bisa disebut papan strategi merupakan papan persegi panjang yang mempunyai ukuran kurang lebih 20x30 cm yang sudah dibuat menjadi lapangan olahraga yang dilengkapi dengan pin-pin yang bisa ditempel di lapangan sebagai pemain atau bola. Papan strategi berfungsi untuk memudahkan pelatih dalam menerapkan taktik yang ingin diberikan kepada pemain. Papan strategi juga berfungsi untuk membantu pelatih dalam menjelaskan strategi tim yang efektif pada setiap pertandingan. Pada perkembangannya dulu papan strategi hanya menggunakan *white board* namun pada saat ini telah berkembang papan strategi yang terbuat dari magnet, bahkan belakangan ini papan strategi juga telah dikembangkan berupa aplikasi di perangkat laptop ataupun *gadget*.



Gambar 9. Jenis Papan Strategi (*Tactical Board*)

Sumber : Dokumentasi pribadi

10) Seragam (*jersey*)

Seragam berguna untuk membedakan para pemain dan merupakan identitas diri setiap pemain. Setiap beberapa anggota tim dari daerah atau negara seragam yang dikenakan berbeda-beda. Seragam terdiri atas kaos, celana pendek, dan kaos kaki dengan warna dan corak yang sama yang dipakai oleh seluruh anggota tim, kecuali penjaga gawang (Ihsan & Badaru, 2014).



Gambar 10. Seragam (*Jersey*)

Sumber : Dokumentasi pribadi

11) *Stopwatch*

Stopwatch adalah alat yang digunakan untuk mengukur lamanya waktu yang diperlukan dalam suatu kegiatan (Kusmindari & Aprianto, 2009). *Stopwatch* terbagi menjadi dua jenis, yaitu *stopwatch* jarum dan *stopwatch* digital.



Gambar 11. *Stopwatch*

Sumber : Dokumentasi pribadi

12) Peluit

Menurut KBBI peluit adalah alat yang dapat menghasilkan bunyi apabila ditiup. Peluit digunakan oleh pelatih untuk memberikan instruksi atau isyarat dalam proses latihan. Terdapat beberapa jenis peluit antara lain; *Fox*, *Dolpin*, HRS dan lain-lain bahkan pada saat ini berkembang inovasi baru dengan terciptanya peluit elektrik.



Gambar 12. Peluit

Sumber : Dokumentasi pribadi

13) Pompa Bola dan Dop Bola

Terkadang bola sepak terlalu keras atau terlalu kempis karena tekanan udara yang tidak standar atau pas (Miller & Linenberger, 2003). Pompa bola digunakan untuk memudahkan memompa bola yang kempis atau kurang udara serta jarum yang biasa disebut dop digunakan untuk menghubungkan pompa dengan bola baik untuk menambah atau mengurangi tekanan udara. Pompa bola juga mudah untuk dibawa terutama pada saat latihan.



Gambar 13. Pompa Bola dan Dop Bola

Sumber : Dokumentasi Pribadi

14) Keranjang Bola

Keranjang bola digunakan untuk menyimpan bola dengan jumlah lebih dari satu, serta untuk mempermudah membawa apabila bola dalam jumlah banyak.



Gambar 14. Keranjang Bola

Sumber : Dokumentasi Pribadi

15) Bendera Sudut

Bendera sudut adalah bendera yang diikat di sebuah tiang yang tepat berada di sudut-sudut lapangan. Bendera sudut berfungsi menunjukkan batas maksimum bidang permainan. Tiang bendera sudut berukuran kurang lebih 1,5 meter yang tercantum dalam aturan permainan sepakbola FIFA (Piccioni, 2017).



Gambar 15. Bendera Sudut

Sumber : Dokumentasi Pribadi

16) P3K

P3K (Pertolongan pertama pada kecelakaan) adalah upaya pertolongan cepat saat terjadinya kecelakaan kepada korban yang mengalami cedera, pertolongan pertama ini adalah proses penanganan darurat dari ancaman kecelakaan saat beraktivitas dimulai dari upaya pencegahan sebelum upaya penyembuhan agar kondisi korban tidak berakibat fatal (Mahardhika & Yudiarti, 2019). P3K sangat penting dalam sepakbola untuk meminimalisir cedera ketika terjadi benturan atau tabrakan.



Gambar 16. Alat P3K

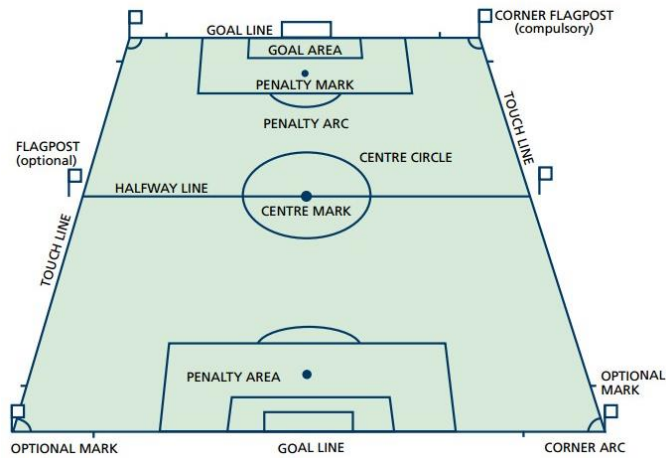
Sumber : Dokumentasi Pribadi

b. Prasarana Sepakbola

Dalam olahraga prasarana didefinisikan sebagai suatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen. Salah satu sifat tersebut adalah susah dipindahkan (Soepartono, 2000: 5). Prasarana sepakbola antara lain;

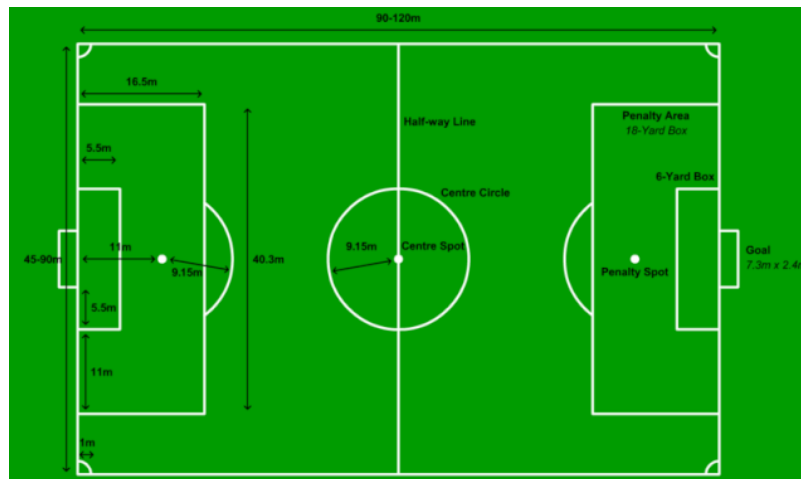
1) Lapangan

Lapangan merupakan daerah berupa tanah lapang yang diberi tanda atau garis batas tertentu untuk keperluan permainan sepakbola (Ihsan & Badaru, 2014). Bentuk dan ukuran lapangan sepakbola standart FIFA mutlak diperlukan untuk memenuhi kewajiban mengikuti suatu kompetisi atau turnamen, baik lokal, nasional, maupun internasional. Ukuran sepakbola yang standar adalah memiliki ukuran panjang antara 90–120 meter dan lebar antara 45–90 meter. Semua garis yang menghubungkan daerah permainan ditandai dengan lebar garis sebesar 12 centimeter. Jari-jari lingkaran tengah 9,15 meter. Daerah hukuman pinalti 40,39 meter x 16,5 meter. Jarak titik tendangan hukuman dengan garis gawang 11 meter (Ihsan & Badaru, 2014). Titik putih yang terdapat pada daerah tendangan hukuman berjarak 11 meter dari garis gawang yang diukur segaris dari tengah-tengah gawang (Herwin, 2004: 14-16). Untuk lebih jelas lihat gambar 17 dan gambar 18.



Gambar 17. Lapangan Sepakbola

Sumber : perpustakaan.id



Gambar 18. Ukuran Lapangan Sepakbola

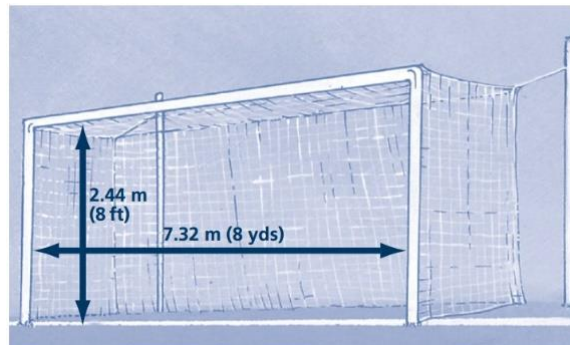
Sumber : missmerichaa.wordpress.com

2) Gawang

Dalam pertandingan sepakbola, penggunaan gawang sangatlah penting karena gawang merupakan sarana yang digunakan untuk menentukan gol atau tidaknya bola yang ditendang atau disundul ke arah gawang. Proses penentuan gol tersebut berdasarkan pada lewatnya atau tidak bola melalui garis gawang yang ditarik dari 2 tiang gawang tersebut.

Gawang berada di daerah di kedua ujung lapangan dengan panjang maksimum 7,32 m dan lebar maksimum 5,49 m, dan tinggi maksimum 2,44 m. Tepi depan gawang tetap sejajar dengan garis gawang, Diameter tiang dan

palang gawang 12 sentimeter (Ihsan & Badaru, 2014). Lebar gawang adalah 7,32m dan tinggi mistar gawang adalah 2.44m (Piccioni, 2017). Sedangkan gawang untuk pertandingan sepakbola kelompok umur atau usia dini ukuran disesuaikan dengan kelompok umurnya.



Gambar 19. Gawang Sepakbola

Sumber: perpustakaan.id

3) Jaring Gawang

Jaring merupakan anyaman tambang yang menutupi bagian belakang dan samping gawang. Anyaman itu tembus pandang, namun mampu menahan laju bola yang menembus gawang (Ihsan & Badaru, 2014).



Gambar 20. Jaring Gawang

Sumber : Dokumentasi Pribadi

4) Kantor Sekretariat

Kantor Sekretariat adalah kantor yang mengurus bidang administrasi sekolah sepakbola (SSB), seperti pendaftaran siswa baru, pembayaran SPP dan lain-lain.

5) Meeting Room

Meeting room adalah ruangan atau aula yang digunakan untuk acara pertemuan atau rapat. *Meeting room* sering digunakan di sekolah sepakbola (SSB) untuk acara rapat pelatih, pengurus maupun rapat dengan wali murid.

6) Gudang

Gudang adalah tempat untuk menyimpan barang baik yang masih digunakan maupun barang yang sudah tidak digunakan, di sekolah sepakbola (SSB) gudang digunakan untuk menyimpan perlengkapan sepakbola marker, cone, bola dan perlengkapan latihan lainnya.

4. Pengertian Sekolah Sepakbola (SSB)

Sekolah sepakbola (SSB) merupakan sebuah organisasi olahraga sepakbola yang memiliki kegunaan mengembangkan potensi yang dimiliki anak. Menurut Pedoman Dasar PSSI Pasal 35 Ayat 1 dan 2, “pertumbuhan dan perkembangan anak tidak hanya tergantung pada sekolah saja, akan tetapi juga pada keluarga, masyarakat atau organisasi yang melakukan tugas pembinaan pertumbuhan dan perkembangan seperti: organisasi pemuda, pelajar dan badan-badan pendidikan yang lain seperti sekolah sepakbola (SSB)”.

. Tujuan sekolah sepakbola (SSB) adalah untuk menghasilkan atlet yang berbakat atau memiliki kemampuan yang baik, mampu bersaing dengan sekolah sepakbola lainnya, dapat memuaskan masyarakat dan mempertahankan kelangsungan hidup suatu organisasi khususnya di bidang sepakbola (Aprianova, 2016). Tujuan Sekolah sepakbola (SSB) untuk menghasilkan atlet yang memiliki kemampuan yang baik, mampu bersaing dengan SSB lainnya, dapat memuaskan

masyarakat, dan mempertahankan kelangsungan hidup suatu organisasi (Pamungkas Aji & Faruk, 2020). Selain itu, tujuan dari sekolah sepakbola (SSB) juga untuk melatih atlet dengan teknik yang baik dan benar serta mengantarkan atlet mencapai prestasi yang baik dan maksimal sesuai jenjang umurnya. Sekolah sepakbola (SSB) merupakan wadah pembinaan sepakbola usia dini yang paling tepat, pada saat ini sekolah-sekolah sepakbola (SSB) banyak yang kebanjiran siswa baru. Hal ini merupakan fenomena bagus mengingat peran sekolah sepakbola (SSB) sebagai pondasi pembinaan prestasi sepakbola nasional yang mampu memasok atau menyediakan pemain bagi klub yang membutuhkan bahkan bisa menjadi pemain tim nasional.

B. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan/terdahulu diperlukan untuk mendukung kajian teoritis sehingga dapat digunakan sebagai landasan pada kerangka berpikir penelitian ini. Berikut penelitian yang relevan dengan penelitian ini :

1. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Yoga Lucky Bimanggara (2016) dengan judul “KELENGKAPAN SARANA DAN PRASARANA SEPAKBOLA DI SEKOLAH SEPAKBOLA (SSB) SE-KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2016”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kelengkapan sarana dan prasarana Sepakbola di sekolah Sepakbola (SSB) se-Kota Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket, hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kelengkapan sarana dan prasarana Sepakbola di sekolah Sepakbola (SSB) Se-

Kota Yogyakarta Tahun 2016 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0%, kategori “kurang” sebesar 0%, kategori “cukup” sebesar 17,86%, kategori “baik” sebesar 64,29%, dan kategori “sangat baik” sebesar 17,86%. Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 35,39, tingkat kelengkapan sarana dan prasarana Sepakbola di sekolah Sepakbola se-Kota Yogyakarta Tahun 2016 dalam kategori “baik”.

2. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Deny Setiawan (2018) dengan judul SURVEY KUALITAS PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA PADA SEKOLAH SEPAKBOLA (SSB) SE- DIY TAHUN 2018. penelitian ini deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Instrumen yang digunakan berupa angket. Subjek penelitian yang digunakan adalah Sekolah Sepakbola (SSB) SE- DIY Tahun 2018 yang berjumlah 25 sekolah. Analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan cara mengklasifikasikan jenis data yang diperoleh dari lembar observasi dan dikelompokkan. Berdasarkan hasil penelitian Kualitas Pengelolaan Sarana dan Prasarana pada Sekolah Sepakbola (SSB) SE- DIY Tahun 2018 sebagian besar masuk dalam kategori baik sekali sebesar 48%, kategori baik sebesar 32%, kategori sedang sebesar 16%, kategori kurang sebanyak sebesar 4%. Kualitas Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Sepakbola Di Sekolah Sepakbola (SSB) SE- DIY Tahun 2018 adalah baik sekali.

C. Kerangka Berpikir

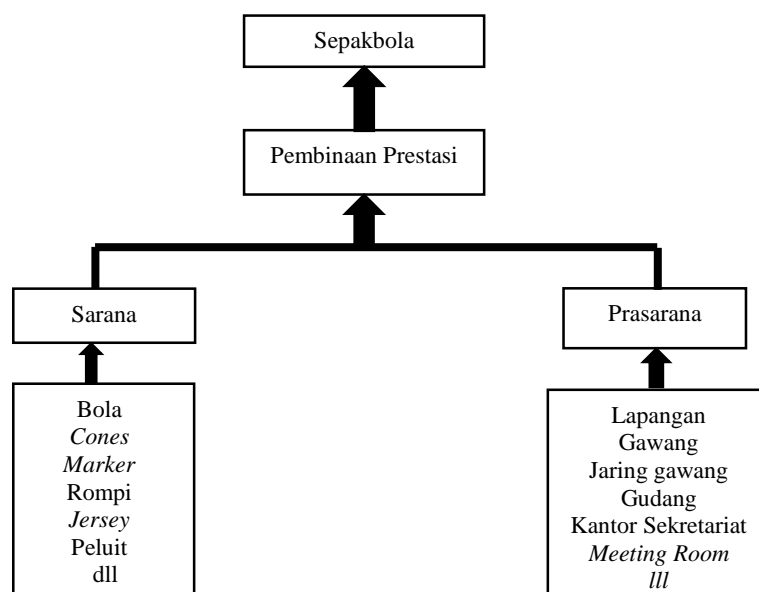
Dalam olahraga sepakbola untuk mencapai prestasi yang maksimal diperlukan upaya pembinaan prestasi sejak usia dini, salah satu upaya pembinaan prestasi dari usia dini dalam sepakbola adalah melalui sekolah sepakbola (SSB). Sekolah sepakbola (SSB) merupakan sebuah organisasi olahraga sepakbola yang

memiliki kegunaan mengembangkan potensi yang dimiliki anak dalam olahraga sepakbola. Dalam proses latihan sepakbola memerlukan beberapa faktor salah satunya adalah Sarana dan prasarana.

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang menunjang dalam proses latihan. Semakin lengkap sarana dan prasarana penunjang semakin baik dan efektif pula suatu latihan. Sarana adalah perlengkapan yang diperlukan untuk latihan yang dapat dipindah-pindah contohnya seperti; bola, *marker*, *cone*, *rings*, *jersey*, rompi dan lain-lain. sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama berjalannya suatu proses latihan yang memiliki sifat yang relatif permanen. Salah satu sifat tersebut adalah susah dipindahkan contohnya seperti; lapangan, gawang, jaring gawang, kantor sekretariat dan lain-lain.

Dari gambaran diatas maka sangatlah penting sarana dan prasarana sebagai salah satu faktor pendukung latihan untuk mencapai prestasi Sepakbola di sekolah Sepakbola (SSB) se-Kabupaten Temanggung.

Tabel 2. Kerangka Berpikir



D. Pertanyaan Penelitian

Seberapa besar tingkat ketersediaan sarana dan prasarana sepakbola di sekolah sepakbola (SSB) se-Kabupaten Temanggung Tahun 2021?

BAB III DESAIN PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan metode *survey* dengan menggunakan angket. Menurut Arikunto (2010: 152) Studi *survey* adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan instrumen berupa angket. Menurut Sugiyono (2009: 142), angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana olahraga SSB se-Kabupaten Temanggung tahun 2021.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah sepakbola (SSB) se-Kabupaten Temanggung pada 16-30 Desember 2021. Dilakukan dengan cara peneliti menyebar angket kepada pelatih atau pengurus sekolah sepakbola (SSB).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2009: 215) “Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Arikunto (2013: 173) “Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah

penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Dari beberapa pendapat tersebut populasi dalam penelitian ini adalah Sekolah Sepakbola (SSB) se-Kabupaten Temanggung. Sekolah sepakbola (SSB) yang terdaftar di Askab PSSI Kabupaten Temanggung yang berjumlah 15 (lima belas).

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2009: 120) “Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, maka dapat diambil dari sebuah populasi”. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2009: 218) “*purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. *purposive sample* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau dearah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu (Suharsimi Arikunto, 2013: 183). Kriteria dalam penentuan sampel penelitian ini meliputi; 1) Pelatih/Pengurus dari sekolah sepakbola (SSB) yang aktif dan terdaftar Askab PSSI Kabupaten Temanggung, 2) SSB yang masih aktif berlatih dan berkompetisi. Berdasarkan kriteria tersebut yang memenuhi berjumlah 10 SSB dari jumlah total 15 SSB.

Tabel 3. Daftar Sekolah Sepakbola se-Kabupaten Temanggung

No	Nama SSB
1	SSB GARUDA MUDA
2	SSB BINARISKA
3	SSB BULU UNITED
4	SSB BARCA TEMANGGUNG
5	SSB STAR KEDOE
6	SSB MITRA OETAMA
7	SSB BUMIPUTRA
8	SSB HW NGADIREJO
9	SSB PUTRA BHUMI PHALA
10	SSB GIYANTI

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2013: 161) “Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Sugiyono (2013: 38) “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”. Variabel dari penelitian ini adalah

- a. Variabel Terikat : Ketersediaan sarana dan prasarana sepakbola
- b. Variabel Bebas : Sekolah Sepakbola (SSB)

2. Definisi operasional

Agar tidak terjadi salah pengertian istilah yang terdapat pada tiap variabel penelitian maka dalam penelitian ini perlu ada Definisi operasional yaitu adalah

- a. Sarana sepakbola adalah semua alat dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam proses berlatih/melatih/bermain olahraga sepakbola, antara lain; 1) bola, 2) *marker*, 3) *cones*, 4) rompi, 5) *jersey* dan lain-lain.

- b. Prasarana sepakbola adalah sejumlah alat dan fasilitas pendukung untuk bermain olahraga sepakbola yang relatif permanen dan susah dipindahkan, antara lain; 1) lapangan, 2) gawang, 3) jaring gawang, 4) kantor sekretariat dan lain-lain
- c. Sekolah sepakbola adalah suatu wadah atau tempat yang mempunyai peranan penting dalam membimbing, membina, mengarahkan perkembangan dan pendayagunaan potensi tertentu yang dimiliki siswa dalam hal ini khususnya potensi bermain sepakbola.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2010: 201) “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah.”. Menurut Arikunto (2010: 192) “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.” Dalam penelitian ini menggunakan Instrumen metode angket atau kuisisioner. Menurut Sugiyono (2009: 142) “angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”

Angket dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Dessy, 2014). Alasan peneliti menggunakan angket tertutup yaitu karena dengan pertanyaan atau pernyataan tertutup akan membantu responden untuk menjawab

dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data. Skala pengukuran atau penilaian dalam penelitian ini menggunakan skala Guttman dengan menggunakan 2 pilihan jawaban yaitu ”ya-tidak”. Menurut Sugiyono (2011: 111) “Skala Guttman, akan didapat jawaban yang tegas, yaitu ”ya-tidak”; ”benar-salah”; ”pernah-tidak pernah”; ”positif-negatif” dan lain-lain”. Seperti yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Ya	1	0
Tidak	0	1

Sumber: Sugiyono (2011: 11)

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data berupa angket atau kuisioner. Butir pernyataan merupakan penjabaran dari isi faktor-faktor yang sudah diuraikan, kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang ada disusun dalam butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan atau faktor tersebut. Setelah mendapatkan kisi-kisi instrumen kemudian peneliti melakukan validasi ahli atau *expert judgment*. Menurut Sugiyono (2011: 271) *Expert Judgment* adalah teknik pemeriksaan data yang dilakukan oleh ahli yang membidangnya dalam bentuk opini atau pernyataan. *Expert Judgment* penelitian ini dilakukan oleh Bapak Dr. Nawan Primasoni, M.Or. dan Bapak Dr. Sulistiyono, M.Pd., Setelah di validasi ahli selanjutnya peneliti menyusun pernyataan-pernyataan yang valid untuk dipakai sebagai instrumen dalam penelitian ini, kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 5. Kisi-Kisi Angket Penelitian

Variabel Penelitian	Faktor	Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan			
				(+)	(-)		
Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Sepakbola Di Sekolah Sepakbola (SSB) Se-Kabupaten Temanggung	Sarana Sepakbola	1. Bola	1.1 Jumlah 1.2 Ukuran 1.3 Ukuran 1.4 Kondisi	1 2 3	4		
		2. Cones	2.1 Jumlah 2.2 Jumlah warna 2.3 Kondisi	5 6	7		
		3. Marker	3.1 Jumlah 3.2 Jumlah warna 3.3 Kondisi	8 9	10		
		4. Boundary Pole (Pancang)	4.1 Jumlah 4.2 Kondisi	11	12		
		5. Rompi	5.1 Jumlah 5.2 Jumlah Warna 5.3 Kondisi	13 14	15		
		6. Jersey/seragam	6.1 Jumlah 6.2 Kondisi	15	17		
		7. Speed training rings	7.1 Jumlah 7.2 Warna 7.3 Kondisi	18 19	20		
		8. Ladder speed (tangga ketangkasan)	8.1 Jumlah 8.2 Kondisi	21	22		
		9. Training hurdle (gawang kelincahan)	9.1 Jumlah 9.2 Kondisi	23	24		
		10. Papan Strategi/tactical board	10.1 Jumlah 10.2 Kondisi	25	26		
		11. Stopwatch	11.1 Jumlah 11.2 Kondisi	27	28		
		12. Peluit	12.1 Jumlah 12.2 Kondisi	29	30		
		13. Pompa bola	13.1 Jumlah 13.2 Jumlah	31 32			
		14. Keranjang bola	14.1 Jumlah 14.2 Kondisi	33	34		
		15. Bendera sudut	15.1 Jumlah 15.2 Kondisi	35	36		
		16. Alat P3K	16.1 Kondisi 16.2 Kondisi	37	38		
		Prasarana Sepakbola	1. Lapangan	1.1 Ukuran 1.2 Kondisi 1.3 Kondisi	39 40	41	
			2. Gawang	2.1 Ukuran 2.2 Ukuran 2.3 Kondisi	42 43	44	
			3. Jaring Gawang	3.1 Jumlah 3.2 Kondisi	45	46	
			4. Kantor Sekretariat	4.1 Jumlah 4.2 Kelengkapan 4.3 Kelengkapan 4.4 Kelengkapan	47 48 49	50	
			5. Meeting Room	5.1 Jumlah 5.2 Kelengkapan 5.4 Kondisi	51 52	53	
			6. Gudang	6.1 Jumlah 6.2 Kondisi	54	55	
	Jumlah				34	21	
	Total				55		

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara pemberian angket kepada pengurus atau manajer sekolah sepakbola (SSB) yang menjadi subyek penelitian, mekanismenya sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data sekolah Sepakbola (SSB) se-Kabupaten Temanggung.
- b. Peneliti menentukan jumlah pengurus/manajer/pelatih sekolah sepakbola (SSB) yang akan diteliti.
- c. Peneliti menyebarkan angket penelitian kepada pengurus/manajer/pelatih Sekolah Sepakbola (SSB) se-Kabupaten Temanggung.
- d. Kemudian peneliti mengumpulkan angket yang sudah diisi oleh responden dan melakukan transkrip dari hasil pengisian angket.
- e. Setelah proses pengkodean, peneliti melakukan proses pengelolaan data dan analisis data dengan bantuan *software* program *Microsoft Excel 2013* dan *SPSS 20 for Windows*.
- f. Setelah memperoleh data, peneliti mengambil kesimpulan dan saran dari penelitian yang sudah dilakukan.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum digunakan dalam pengambilan data yang sebenarnya, bentuk akhir dari angket yang sudah disusun perlu diujicoba untuk memenuhi alat sebagai pengumpulan data yang baik. Menurut Arikunto (2006) “Tujuan diadakannya uji coba antara lain untuk mengetahui tingkat pemahaman responden akan instrumen, mencari pengalaman dan mengetahui reliabilitas”. Sebelum melakukan uji coba peneliti melakukan *experiment judgement/validasi* ahli. Uji coba dilakukan kepada

mahasiswa PKO A 2018 FIK UNY yang melatih di SSB masing-masing yang berjumlah 17 orang. Untuk mengetahui apakah instrumen valid atau tidak valid, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2013: 211) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”. Uji validitas yang digunakan dalam instrumen ini adalah validitas internal berupa validitas butir soal. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang digunakan sah atau valid. Analisis butir soal dalam angket ini menggunakan rumus *pearson product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

X : Skor butir

Y : Skor total

N : Banyaknya subjek

menggunakan SPSS 20.

Selanjutnya perhitungannya menggunakan SPSS 20. Nilai r_{xy} yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga *product moment* pada tabel pada taraf signifikansi 0,05. Bila $r_{xy} > r_{tab}$ maka item tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data

karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010). Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Untuk memperoleh reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2010). Hasil penghitungan menggunakan program SPSS 20. Pengujian realibilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma^2$ = jumlah varians butir

σ^2 = varians total

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, kemudian selanjutnya data dianalisis sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Penghitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif persentase, karena yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, piktogram, perhitungan *mean*, *modus*, *median*, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan persentase (Sugiyono, 2009: 112). Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase dengan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2009: 40) :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Pengkategorian menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Menurut Saifuddin Azwar (2010: 163) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$X \geq Mi + 1,5 SDi$	Sangat Baik
2	$Mi + 0,5 SDi \leq X < Mi + 1,5 SDi$	Baik
3	$Mi - 0,5 SDi \leq X < Mi + 0,5 SDi$	Cukup
4	$Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi - 0,5 SDi$	Kurang
5	$X < Mi - 1,5 SDi$	Sangat Kurang

(Sumber: Saifuddin Azwar, 2010: 163)

Keterangan:

X = Skor akhir

Mi = Mean ideal

SDi = Standar deviasi ideal

Rumus $Mi = \frac{1}{2}$ (skor tertinggi ideal + skor terendah ideal)

Rumus $SDi = \frac{1}{2}$ (1/3) (skor maksimal ideal - skor minimal ideal)

Skor tertinggi ideal = Σ butir kriteria x skor tertinggi

Skor terendah ideal = Σ butir kriteria x skor terendah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Ujicoba dilakukan pada tanggal 12-15 Desember 2021 kepada mahasiswa PKO A 2018 FIK UNY yang menjadi pelatih di SSB masing-masing dengan responden sebanyak 17 orang. Hasil uji coba sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 36) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”. Nilai r_{xy} yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga *product moment* pada tabel pada taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil uji coba, menunjukkan 55 butir valid dan dapat digunakan untuk penelitian. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 9.

b. Uji Reliabilitas

Suharsimi Arikunto (2013: 221) menyatakan bahwa “Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik”. Berdasarkan hasil uji coba, menunjukkan bahwa instrumen reliabel dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,9686. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 9.

2. Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 16-30 Desember 2021 di sekolah sepakbola (SSB) se-Kabupaten Temanggung yang terdaftar di Askab PSSI Temanggung. Subjek penelitian ini adalah pengurus/pelatih SSB yang berjumlah 10 orang. Tingkat ketersediaan sarana prasarana sepakbola di sekolah sepakbola (SSB) se-Kabupaten Temanggung 2021 diperoleh dengan menggunakan angket yang berjumlah 55 dan setelah di validasi tidak terdapat butir soal yang gugur, sehingga 55 butir valid untuk digunakan dalam penelitian. Dijabarkan pada lampiran. Setelah data penelitian terkumpul dilakukan analisis dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS *versi 20 for windows*.

Dari analisis data ketersediaan sarana prasarana sepakbola di sekolah sepakbola (SSB) se-Kabupaten Temanggung 2021 didapatkan skor terendah (*min*) (*minimum*) 38, skor tertinggi (*maksimum*) 51, rerata (*mean*) 44, nilai tengah (*median*) 43, nilai yang sering muncul (*mode*) 38, standar deviasi (SD) 4,359. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Deskripsi Statistik Tingkat Ketersediaan Sarana dan Prasarana SSB se-Kabupaten Temanggung Tahun 2021

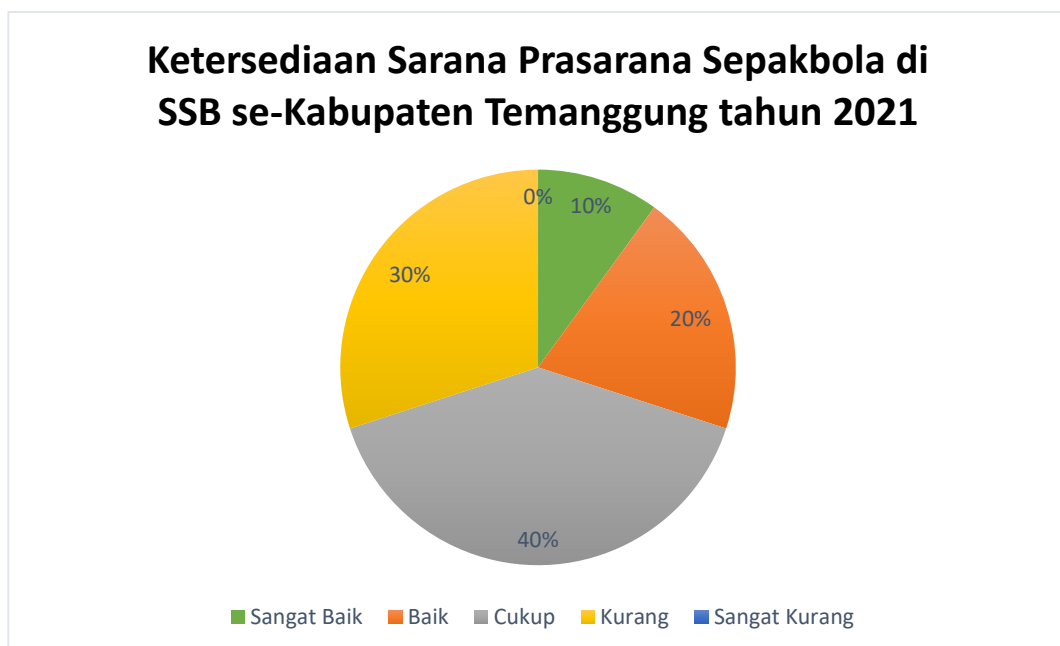
Statistik	
N	10
Mean	44
Median	43
Mode	38
Std. Deviation	4.359
Maximum	51
Minimum	38

Ditampilkan dalam distribusi frekuensi, data tingkat Ketersediaan Sarana dan Prasarana Sepakbola SSB se-Kabupaten Temanggung Tahun 2021, pada tabel 8 berikut ini:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tingkat Ketersediaan Sarana dan Prasarana Sepakbola SSB se-Kabupaten Temanggung Tahun 2021

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase(%)
1	$X > 50,4$	Sangat Baik	1	10
2	$46,1 < X \leq 50,4$	Baik	2	20
3	$41,8 < X \leq 46,1$	Cukup	4	40
4	$37,1 < X \leq 41,8$	Kurang	3	30
6	$X \leq 37,1$	Sangat Kurang	0	0
Total			10	100

Jika ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data tingkat Ketersediaan Sarana Prasarana Sepakbola SSB se-Kabupaten Temanggung Tahun 2021 tampak pada gambar 20 sebagai berikut:



Gambar 21. Diagram Pie (Lingkaran) Tingkat Ketersediaan Sepakbola Sarana Prasarana Sepakbola SSB se-Kabupaten Temanggung Tahun 2021

Berdasarkan tabel 8 dan gambar 21, menunjukkan bahwa tingkat Ketersediaan Sarana dan Prasarana Sepakbola SSB se-Kabupaten Temanggung

Tahun 2021 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0%, kategori “kurang” sebesar 30%, kategori “cukup” sebesar 40%, kategori “baik” sebesar 20%, dan kategori “sangat baik” sebesar 10%. Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 44, tingkat Ketersediaan Sarana dan Prasarana Sepakbola SSB se-Kabupaten Temanggung Tahun 2021 berada dalam kategori “Cukup”.

Tingkat Ketersediaan Sarana dan Prasarana Sepakbola SSB se-Kabupaten Temanggung Tahun 2021 jika dilihat dari masing-masing SSB dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tingkat Ketersediaan Sarana dan Prasarana Sepakbola SSB se-Kabupaten Temanggung Tahun 2021 dari masing-masing SSB

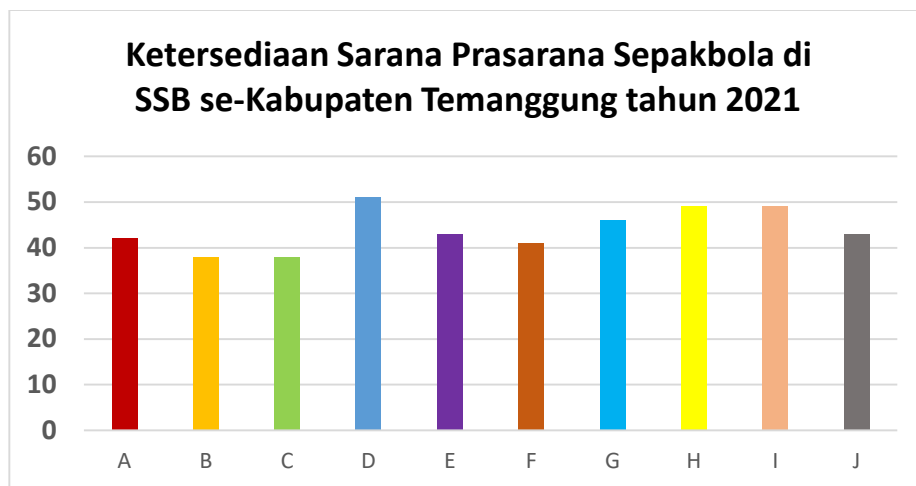
NO	SUBJEK	Skor	Persentase %	Klasifikasi
1	SSB GARUDA MUDA	42	76,36	Cukup
2	SSB BINARISKA	38	69,09	Kurang
3	SSB BULU UNITED	38	69,09	Kurang
4	SSB BARCA TEMANGGUNG	51	92,73	Sangat Baik
5	SSB STAR KEDOE	43	78,18	Cukup
6	SSB MITRA OETAMA	41	74,55	Kurang
7	SSB BUMIPUTRA	46	83,64	Cukup
8	SSB HW NGADIREJO	49	89,09	Baik
9	SSB PUTRA BHUMI PHALA	49	89,09	Baik
10	SSB GIYANTI	43	78,18	Cukup

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan tingkat Ketersediaan Sarana dan Prasarana Sepakbola SSB se-Kabupaten Temanggung Tahun 2021 dalam kategori “Cukup”.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat ketersediaan sarana prasarana sepakbola di sepakbola (SSB) Se-Kabupaten Temanggung Tahun 2021. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ketersediaan sarana prasarana

sepakbola di sepakbola (SSB) Se-Kabupaten Temanggung Tahun 2021 masuk dalam kategori “Cukup”. Analisis ketersediaan sarana prasarana sepakbola di SSB se-Kabupaten Temanggung Tahun 2021 dari tiap sekolah sepakbola (SSB) disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 22. Gambar Diagram Batang Tingkat Ketersediaan Sepakbola Sarana Prasarana Sepakbola SSB se-Kabupaten Temanggung Tahun 2021

Keterangan :

- A. SSB GARUDA MUDA
- B. SSB BINARISKA
- C. SSB BULU UNITED
- D. SSB BARCA TEMANGGUNG
- E. SSB STAR KEDOE
- F. MITRA OETAMA
- G. SSB BUMIPUTRA
- H. SSB HW NGADIREJO
- I. SSB PUTRA BHUMI PHALA
- J. SSB GIYANTI

1. SSB dalam kategori “kurang”

Sekolah sepakbola (SSB) yang masuk dalam kategori “kurang” hendaknya menambah atau melakukan pengadaan sarana sepakbola dengan menambah jumlah bola yang belum sesuai dengan jumlah siswa yang ada. Menambah *marker*, *cones* dan lain-lain yang masih kurang serta mengganti sarana

yang sudah tidak layak digunakan. Untuk prasarana yang masih kurang agar pengurus menambah atau melakukan pengadaan untuk prasarana seperti; gudang, kantor sekretariat ataupun *meeting room*.

2. SSB dalam kategori “cukup”

Sekolah sepakbola (SSB) yang masuk dalam kategori “cukup” hendaknya menambah atau melakukan pengadaan sarana sepakbola, seperti, *boundary pole, training hudle, rings* dan lain-lain yang berjumlah masih sedikit. Serta untuk prasarana yang masih kurang agar pengurus ataupun pelatih untuk menambah atau melakukan pengadaan.

3. SSB dalam kategori “baik”

Sekolah sepakbola (SSB) yang masuk dalam kategori “baik” diharapkan untuk mempertahankan atau manambah beberapa sarana prasarana yang masih belum lengkap serta merawatnya agar proses latihan dapat berjalan lebih maksimal dan prestasi lebih mudah untuk dicapai.

4. SSB dalam kategori “sangat baik”

Bagi sekolah sepakbola (SSB) yang sudah memiliki sarana dan prasarana dalam kategori “sangat baik” hendaknya untuk mempertahankan sarana dan prasarana yang sudah dimiliki serta untuk merawatnya, lebih baik pula jika SSB menambah sarana prasarana yang lebih modern dan canggih.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan Penelitian Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Sulitnya untuk mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi angket. Usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan dari penelitian ini.
2. Keterbatasan populasi sekolah sepakbola (SSB) di Kabupaten Temanggung sehingga sampel yang dapat dilakukan penelitian terbatas
3. Penelitian ini hanya membahas tingkat ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah sepak bola se-Kabupaten Temanggung Tahun 2021, akan lebih baik apabila dilakukan dengan analisis untuk mengetahui pengaruh dari faktor-faktor tersebut

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan bahwa tingkat Ketersediaan Sarana dan Prasarana Sepakbola di sekolah sepakbola (SSB) se-Kabupaten Temanggung Tahun 2021 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0%, kategori “kurang” sebesar 30%, kategori “cukup” sebesar 40%, kategori “baik” sebesar 20%, dan kategori “sangat baik” sebesar 10%. Jika dilihat dari nilai rata-rata yaitu 44, maka tingkat Ketersediaan Sarana dan Prasarana Sepakbola di sekolah sepakbola (SSB) se-Kabupaten Temanggung Tahun 2021 dalam kategori “Cukup”.

B. Implikasi

Berdasarkan dari kesimpulan, hasil penelitian implikasi dalam penelitian ini yaitu:

1. Faktor-faktor baik penting maupun pendukung dalam Ketersediaan Sarana dan Prasarana Sepakbola di sekolah sepakbola (SSB) se-Kabupaten Temanggung Tahun 2021, perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan prestasi dalam sepakbola.
2. Dengan diketahui tingkat Ketersediaan Sarana dan Prasarana Sepakbola di sekolah sepakbola (SSB) se-Kabupaten Temanggung Tahun 2021 dapat digunakan untuk bahan pertimbangan pengadaan sarana prasarana dalam anggaran tahun selanjutnya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi pelatih atau pengurus dengan adanya keterbatasan sarana dan prasarana maka di harapkan untuk lebih meningkatkan kreativitasnya dalam memodifikasi sarana dan prasarana latihan atau menambah sarana dan prasarana latihan.
2. Diharapkan baik pelatih maupun pengurus sekolah sepakbola lebih memperhatikan sarana dan prasarana latihan agar proses latihan lebih mudah, lebih efektif, serta lebih berkualitas.
3. Pada saat pengisian angket supaya hasilnya lebih objektif, sebaiknya dilakukan pengawasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, K. (2013). Pengembangan Latihan Ketepatan Tendangan dalam Sepakbola untuk Anak Kelompok Umur 13-14 Tahun. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 3.
- Aprianova, F. (2016). Metode Drill Untuk Meningkatkan Teknik Dasar Menggiring Bola (Dribbling) Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Sekolah Sepakbola Putra Zodiac Kabupaten Bojonegoro Usia 13-15 Tahun. *Jurnal Kepelatihan Olahraga*, 1, 65.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2010). *Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Tes dan Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Brandes, L., Franck, E., & Nüesch, S. (2008). *Journal of Sports Economics*.
- Depdiknas. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. (2007). *Sarana Dan Prasarana Olahraga*. Jakarta : Depdiknas.
- Dessy, D. (2014). SIHAPES (Sistem Informasi Hasil Penilaian Siswa) Sekolah Menengah Pertama DI SMP Negeri 7 Semarang. *Edu Komputika Journal*, 1(2), 52–62.
- FIFA. (2011). *Laws of the Game FIFA*. Sleman: Pengcab Kab. Sleman
- Hadi, F. K. (2020). Aktivitas Olahraga Bersepeda Masyarakat Di Kabupaten Malang Pada Masa Pandemi Covid-19. *Sport Science and Education Journal*.
- Hallmann, K., Wicker, P., & Breuer, C. (2012). *Understanding the importance of sport infrastructure for participation in different sports*, 37–41.
- Herwin. (2004). *Keterampilan Sepakbola Dasar. Diktat*. Yogyakarta: FIK UNY
- Hidayat, A. (2019). Effect of agility ladder exercises on agility of participants extracurricular futsal at Bina Darma University. *Journal of Physics: Conference Series*.
- Holt, J. E., Kinchin, G., & Clarke, G. (2016). *Effects of Goal Setting, Individual*

and Group Contingencies on Learning and Effort by Talented Youth Soccer Players. 1149(October).

- Ihsan, A., & Badaru, B. (2014). *Sarana dan Prasarana Penjas dan Olahraga.* Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Malang.
- Ilissaputra, D. A., & Suharjana, S. (2016). Pengaruh metode latihan dan VO2 Max terhadap dasar sepakbola. *Jurnal Keolahragaan*, 4(2), 164.
- Kemenpora. (2005). *Undang-undang RI Nomor, 3 Tahun 2005, tentang Sistem Keolahragaan Nasional.*
- Kusmindari, C. D., & Aprianto, A. (2009). Produktivitas dan Pengukuran Kerja Proses Medium Dencity Fibreboard (MDF). *Jurnal Imiah TEKNO*, 6(12), 85–96.
- Luxbacher. J. A. (2008). *Soccer Steps To Succes.* Jakarta: Raja Grassindo Persada.
- Mahardhika, M. B., & Yudiarti, D. (2019). *Perancangan Kotak P3K Berdasarkan Aspek Visual di Sarana Olahraga Bandung.* 6(2), 2917–2925.
- Malm, C., & Jakobsson, J. (2019). *Physical Activity and Sports Real Health Benefits.*
- Margono. (2004). *Metodologi penelitian pendidikan.* Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Miller, G., & Linenberger, D. (2003). *Virginia Youth Soccer Association Recreation Coaches Handbook.* Diakses dari (<https://novasc.demosphere-secure.com/deimos/files/555ca9f4616e743d21a80000/vysacoacheshandbook.pdf>) pada tanggal 25 November 2021 jam 12.00 WIB
- Missmericha. (2016). *Pengertian bola dan lapangan.* Diakses dari (<http://missmericha.wordpress.com>) pada tanggal 8 November 2021, jam 06.30 WIB.
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.* Jakarta: Yudistira.
- Pamungkas Aji, B. S., & Faruk, M. (2020). Pembinaan Sepakbola Usia Dini Di Sekolah Sepakbola PETA Kabupaten Kediri. *S-1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya*, 89–95.
- Piccioni, R. (2017). *Field Markings & Equipment Guide.* Diakses dari (<https://footballnsw.com.au/wp-content/uploads/2017/06/Field-Markings-and-Equipment.pdf>) pada tanggal 25 November 2021 jam 12.30 WIB
- Pinthong, M., Bunlum, N., & Limroonreungrat, W. (2015). Experimental Approach to the Problem. *Journal of Sports Science and Technology*, 15(1), 9–16.
- Ramadhan, A., & Bulqini, A. (2018). Analisis Receive pada Pertandingan Final

- Sepak Takraw Pomda Jatim 2017. *JSES: Journal of Sport and Exercise Science*, 1(1), 13.
- Salim, A. (2008). *Buku Pintar Sepakbola*. Bandung : Nuansa.
- Samosir, A. S. (2019). Survey Sarana Prasarana PABBSI. *Jurnal Kesehatan dan Olahraga*, 3(1), 20–28.
- Sandi, N. (2019). Sumber dan metabolisme energi dalam olahraga. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 5, 64–73.
- Soepartono. (2004). *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Soepartono. (2000). *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sucipto, Dkk. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah bagian Proyek.
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryobroto, A. (2004: 4). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Vanissa. (2016). *Gambar Lapangan Sepakbola*. Diakses dari (<http://perpustakaan.id>) pada tanggal 8 November 2021 jam 06.30 WIB.
- Vanissa. (2016). *Ukuran Gawang Sepakbola Standar Nasional Internasional FIFA*. Diakses dari (<http://perpustakaan.id>) pada tanggal 25 November 2021 jam 11.00 WIB.
- Waliyul Azhim, M. Z. (2014). SEKOLAH SEPAKBOLA GEDEBAGE. *Jurnal Tingkat Sarjana Bidang Senirupa Dan Desain*, 3.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pembimbing



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN
Jalan Colombo, Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092
Laman: fik.uny.ac.id Surel: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 175/PKL/XI/2021
Lamp. : 1 Eksemplar proposal
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada Yth

Bapak : Herwin, M.Pd

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka penyelesaian tugas akhir, dimohon kesediaan Bapak / Ibu untuk membimbing mahasiswa di bawah ini :

Nama : Nanang Setiadi
NIM : 18602241060

Dan telah mengajukan proposal skripsi dengan judul/topik :

KETERSEDIAAN SARANA PRASARANA SEPAKBOLA (ssb) se kabupaten temanggung tahun 2021

Demikian atas kesediaan dan perhatian dari Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 15 Nopember 2021

Kajur PKL,

Prof. Dr. Endang Rini Sukamti, M.S
NIP. 19600407 198601 2 001

**) Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL
Menurut BAN PT lama Bimbingan minimal 8 kali*

Lampiran 2. Lembar Konsultasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Jalan Colombo, Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092
Laman: fik.uny.ac.id Surel: humas_fik@uny.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Nanang Setiadi
NIM : 18602241060
Pembimbing : Herwin, M.Pd

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
1	22-11-21	- Latar belakang masalah - Tasa tulis - kajian teori - kerangka berpikir - Metodologi Penelitian	
2	30-11-21	- Teori tentang Sarpras & olahraga - Sumber FIFA - ACSI yang klub besar.	
3	7-12-21	- Tittle tulis - Sumber kaji teori yang relevan - Kisi-kisi diuraikan - elemen kajian teori - Sumber masalah / DP. - Aspek kisi-kisi yang lebih operasional	
4	15-12-21	- mengurus surat izin penelitian - Pengambilan data	
J	17-12-21	- Uji analisis data	

Kajur PKL,

Prof. Dr. Erdang Rini Sukanti, M.S
NIP. 19600407 198601 2 001

*) Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Jalan Colombo, Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092
Laman: fik.uny.ac.id Surel: humas_fik@uny.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Nanang Setiadi
NIM : 18602241060
Pembimbing : Herwin, M.Pd

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
6.	29-12-21	Sebelum dan setelah data penelitian data	
7.	3-1-22	- Sebelum Capron penelitian, Abstrak - Kata Kunci, Hal penelitian - Isi dan hasil Capron Penelitian Power Point	
8.	5-1-22	- Koreksi Laporan dan PPT. - Daftar Uraian	

Kajur PKL,

Prof. Dr. Ehdang Rini Sukanti, M.S
NIP. 19600407 198601 2 001

*) Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL

Lampiran 3. Surat Persetujuan *Experiment Judgement*

SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nawan Primasoni, S.Pd. KOR. M. Or.

NIP : 198405212008121001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Nanang Setiadi

NIM : 18602241060

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Judul TA : **"Ketersediaan Sarana dan Prasarana Sepakbola di Sekolah Sepakbola (SSB) se-Kabupaten Temanggung Tahun 2021"**

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrument penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. menambahkan materi sarana, lebih ringkas tentang jumlah sarana dan ukuran gawang.....

2.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Desember 2021
Menyetujui

Validator,



Nawan Primasoni, S.Pd. KOR.M. Or.

NIP. 198405212008121001

Lampiran 4. Surat Persetujuan *Experiment Judgement*

SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sulistiyono, S.Pd., M.Pd

NIP : 197612122008121001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Nanang Setiadi

NIM : 18602241060

Program Studi : Pendidikan Keperawatan Olahraga

Judul TA : **“Ketersediaan Sarana dan Prasarana Sepakbola di Sekolah Sepakbola (SSB) se-Kabupaten Temanggung Tahun 2021”**

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrument penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

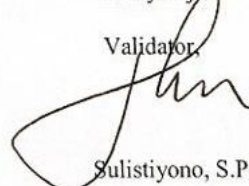
1.
.....
.....
2.
.....
.....

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Desember 2021

Menyetujui

Validator,



Sulistiyono, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197612122008121001

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian ASKAB PSSI Temanggung



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 757/UN34.16/PT.01.04/2021

10 Desember 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . ASKAB PSSI Temanggung
Komplek Stadion Bhumi Phala pintu tribun barat Temanggung

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nanang Setiadi
NIM : 18602241060
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Ketersediaan Sarana Prasarana Sepakbola di Sekolah Sepakbola (SSB) se-Kabupaten Temanggung Tahun 2021
Waktu Penelitian : 16 - 30 Desember 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yodik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian SSB se-Kabupaten Temanggung



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 757/UN34.16/PT.01.04/2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

15 Desember 2021

Yth . **SSB se-Kabupaten Temanggung
Di Temanggung**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nanang Setiadi
NIM : 18602241060
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Ketersediaan Sarana Prasarana Sepakbola di Sekolah Sepakbola (SSB) se-Kabupaten Temanggung Tahun 2021
Waktu Penelitian : 16 - 30 Desember 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 7. Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Penelitian



ASOSIASI PSSI KABUPATEN TEMANGGUNG

Sekretariat : Komplek Stadion Bhumi Phala Temanggung.
askabpssitmg.bangkit@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No.67.askabpssi.tmg/XII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini ;
Nama :MARTI SUGIYANI
Jabatan :Sekretaris ASKAB PSSI Temanggung
Alamat :Temanggung, Jawa Tengah

Menerangkan bahwa;
Nama :NANANG SETIADI
NIM :18602241060
Program Study :Pendidikan Kepeleatihan Olahraga -S1 UNY

Saya yang bertandatangan diatas menerangkan dengan sebenar benarnya bahwa atas Mahasiswa nama yang tersebut diatas telah benar benar melakukan penelitian pada tanggal 16 sd 30 Desember 2021 dengan judul Tugas Akhir Kesiediaan Sarana Prasarana Sepakbola diSekolah Sepakbola (SSB) se Kabupaten Temanggung tahun 2021.

Demikian SURAT KETERANGAN ini kami buat dengan sebenar benarnya. Dan semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Kami,
ASKAB PSSI Temanggung



MARTI SUGIYANI
Sekretaris

Lampiran 8. Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Penelitian Salah Satu SSB



SEKRETARIAT SSB STAR KEDOE TEMANGGUNG

Jalan Raya Kedu (Depan Puskesmas Kedu), Kecamatan Kedu, Kabupaten
Temanggung, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Kode Pos : 56252

Telp : 082220536363

SURAT KETERANGAN

Nomor: 002/SSB STAR/2021

Menunjukkan surat dari : FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PERIHAL IZIN PENELITIAN

Diizinkan kepada

Nama : NANANG SETIADI
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NIM : 18602241060
Program Studi : PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA – S1
Waktu : 22 DESEMBER 2021
Tempat : SEKRETARIAT SSB STAR KEDOE
Judul Skripsi : KETERSEDIAAN SARANA PRASARANA SEPAKBOLA
SSB SE-KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2021

Temanggung, 22 Desember 2021

Ketua SSB Star Kedoe



BELAJAR BERPROSES

Teguh Budiyanto

Lampiran 9. Data Uji Coba Instrumen

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
2	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
6	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
10	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0
11	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
12	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0
16	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0
17	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0

31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	Σ
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	50
0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	39
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	54
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	54
0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	39
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	50
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	55
0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	42
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	50
1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	21
0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	17
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	50
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	55
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	55
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17
1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	23
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	51

Lampiran 10. Hasil Jawaban Angket

NO	SUBJEK	NOMER SOAL																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	SSB GARUDA MUDA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0
2	SSB BINARISKA	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1
3	SSB BULU UNITED	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
4	SSB BARCA TEMANGGUNG	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
5	SSB STAR KEDOE	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0
6	SSB MITRA OETAMA	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1
7	SSB BUMIPUTRA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1
8	SSB HW NGADIREJO	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	SSB PUTRA BHUMI PHALA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1
10	SSB GIYANTI	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1

26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	Σ	Skor Persentase %
1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	42	76,36
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	38	69,09
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	38	69,09
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	51	92,73
1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	43	78,18
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	41	74,55
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	46	83,64
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	49	89,09
1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	49	89,09
1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	43	78,18

Lampiran 11. Hasil Salah Satu Pengisian Angket

Salam Olahraga,

Perkenalkan nama saya Nanang Setiadi dari Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta. Di sela-sela kesibukan bapak/ibu saat ini, dengan hormat saya mohon waktu sejenak untuk mengisi angket ini dalam pengambilan data tugas akhir skripsi saya yang berjudul "**KETERSEDIAAN SARANA PRASARANA SEPAKBOLA DI SEKOLAH SEPAKBOLA (SSB) SE-KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2021**". Jawablah angket ini sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya. Atas bantuan yang bapak/ibu berikan saya ucapkan terima kasih.

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Djoko Santoso
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Jabatan : Pelatih
Nama SSB : SSB Putra Bhumi Phala

B. PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah setiap butir pernyataan dengan seksama. Pilih salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan memberi tanda (√) pada tempat yang telah disediakan.

Contoh:

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1.	SSB saya memiliki lapangan	√	

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
SARANA			
1. Bola			
1	SSB saya menggunakan bola dengan perbandingan 1 bola untuk 1-2 anak	√	

2	SSB saya memiliki bola ukuran 4 (untuk anak usia kurang dari 12 tahun)	✓	
3	SSB saya memiliki bola ukuran 5 (untuk anak usia lebih dari 12 tahun)	✓	
4	SSB saya menggunakan bola dengan kondisi sobek dan mudah kempes (kurang memadai)		✓
2. Cones			
5	SSB saya memiliki <i>cones</i> lebih dari 1 set (25 buah)	✓	
6	SSB saya menggunakan <i>cones</i> lebih dari 1 warna yang berbeda	✓	
7	SSB saya menggunakan <i>cones</i> yang sudah tidak layak pakai		✓
3. Marker			
8	SSB saya memiliki <i>marker</i> lebih dari 2 set (50 buah)	✓	
9	SSB saya menggunakan <i>marker</i> lebih dari 3 warna yang berbeda	✓	
10	SSB saya menggunakan <i>marker</i> yang tidak layak pakai		✓
4. Boundary pole/pancang			
11	SSB saya memiliki <i>boundary pole</i> lebih dari 15	✓	
12	SSB saya menggunakan <i>boundary pole</i> yang sudah rusak		✓
5. Rompi			
13	SSB saya memiliki jumlah rompi yang cukup untuk latihan (1 warna lebih dari 12 buah)	✓	
14	SSB saya memiliki rompi lebih dari 2 warna	✓	
15	SSB saya menggunakan rompi yang sudah tidak layak (sudah sobek dan warnanya pudar)		✓
6. Jersey			
16	SSB saya memiliki jumlah <i>jersey</i> sesuai dengan jumlah siswa	✓	
17	SSB saya menggunakan <i>jersey</i> yang kondisinya robek		✓
7. Speed training rings			
18	SSB saya memiliki <i>speed training rings</i> lebih dari 20 buah	✓	
19	SSB saya memiliki <i>speed training rings</i> lebih dari 2 jenis warna	✓	
20	SSB saya menggunakan <i>speed training rings</i> yang sudah rusak/patah	✓	
8. Ladder speed/tangga ketangkasan			
21	SSB saya memiliki lebih dari 2 <i>ladder speed</i>	✓	
22	SSB saya menggunakan <i>ladder speed</i> yang sudah rusak/patah		✓
9. Training hurdle (gawang kelincihan)			
23	SSB saya memiliki gawang kelincihan lebih dari 15 buah	✓	
24	SSB saya menggunakan gawang kelincihan yang sudah patah/rusak	✓	
10. Tactical board /papan strategi			
25	Pelatih memiliki <i>tactical board</i> /Papan Strategi	✓	
26	Pelatih menggunakan <i>tactical board</i> yang kondisinya kurang memadai		✓

11. Stopwatch			
27	Setiap pelatih memiliki <i>stopwatch</i>	✓	
28	Pelatih menggunakan <i>stopwatch</i> yang kondisinya sudah tidak berfungsi dengan baik		✓
12. Peluit			
29	Setiap pelatih memiliki peluit	✓	
30	Pelatih menggunakan peluit yang tidak standar (bunyinya kurang keras)	✓	
13. Pompa bola			
31	SSB saya memiliki pompa bola	✓	
32	SSB saya memiliki dop bola	✓	
14. Keranjang bola			
33	SSB saya memiliki keranjang bola yang cukup untuk menampung semua bola		✓
34	SSB saya menggunakan keranjang bola yang sudah robek dan kurang layak pakai		✓
15. Bendera sudut			
35	SSB saya memiliki bendera sudut disetiap sisi sudut lapangan (4 bendera)	✓	
36	SSB saya menggunakan bendera sudut yang kondisinya robek ataupun tiangnya kurang layak		✓
16. P3K			
37	SSB saya sudah memiliki alat P3K (perban, plaster, obat merah, alkohol, alat kompres dan lain-lain)	✓	
38	SSB saya menggunakan alat P3K yang masih kurang lengkap		✓
PRASARANA			
1. Lapangan			
1	SSB saya memiliki lapangan yang berukuran standar nasional (untuk siswa usia 11-12 tahun memiliki area berlatih 40x60m) (untuk siswa usia 8-10 tahun memiliki area berlatih 30x50m)	✓	
2	SSB saya memiliki lapangan yang tekstur tanahnya rata dan memiliki rumput yang berstandar nasional		✓
3	SSB saya memiliki garis lapangan yang kurang jelas dan tidak berukuran standar nasional		✓
2. Gawang			
4	SSB saya memiliki 2 gawang yang berukuran standar nasional (panjang 7,32m dan tinggi 2,44m)	✓	
5	SSB saya memiliki 2 gawang untuk level junior (panjang 4,9m dan tinggi 2,13m) dan 2 gawang kecil (105cm dan 55cm)	✓	
6	SSB saya menggunakan gawang yang tidak layak		
3. Jaring gawang			
7	SSB saya memiliki jaring gawang berstandar nasional		✓

8	SSB saya menggunakan jaring gawang yang sudah tidak layak		✓
4. Kantor sekretariat			
9	SSB saya memiliki kantor sekretariat	✓	
10	Kantor sekretariat SSB saya dilengkapi meja dan kursi	✓	
11	Kantor sekretariat SSB saya dilengkapi papan informasi	✓	
12	Kantor sekretariat SSB saya belum dilengkapi dengan perangkat komputer		✓
5. Meeting room			
13	SSB saya memiliki <i>meeting room</i>	✓	
14	<i>Meeting room</i> SSB saya dilengkapi meja dan kursi untuk rapat	✓	
15	SSB saya menggunakan <i>meeting room</i> yang ruangnya sempit		✓
6. Gudang			
16	SSB saya memiliki gudang untuk menyimpan perlengkapan latihan		✓
17	SSB saya menggunakan gudang yang kapasitasnya tidak cukup untuk menyimpan perlengkapan latihan		✓

Lampiran 12. Uji Validitas dan Reliabilitas

No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan	Varians
1	0.545	0.456	Valid	0.200
2	0.533	0.456	Valid	0.163
3	0.464	0.456	Valid	0.063
4	0.585	0.456	Valid	0.163
5	0.545	0.456	Valid	0.200
6	0.466	0.456	Valid	0.163
7	0.678	0.456	Valid	0.117
8	0.545	0.456	Valid	0.117
9	0.531	0.456	Valid	0.267
10	0.545	0.456	Valid	0.200
11	0.606	0.456	Valid	0.200
12	0.464	0.456	Valid	0.063
13	0.815	0.456	Valid	0.163
14	0.869	0.456	Valid	0.229
15	0.598	0.456	Valid	0.117
16	0.585	0.456	Valid	0.200
17	0.598	0.456	Valid	0.117
18	0.598	0.456	Valid	0.117
19	0.545	0.456	Valid	0.200
20	0.533	0.456	Valid	0.163
21	0.792	0.456	Valid	0.163
22	0.625	0.456	Valid	0.117
23	0.747	0.456	Valid	0.163
24	0.531	0.456	Valid	0.267
25	0.609	0.456	Valid	0.250
26	0.464	0.456	Valid	0.063
27	0.464	0.456	Valid	0.063
28	0.545	0.456	Valid	0.117
29	0.747	0.456	Valid	0.163
30	0.457	0.456	Valid	0.267
31	0.549	0.456	Valid	0.229
32	0.887	0.456	Valid	0.250
33	0.676	0.456	Valid	0.200
34	0.887	0.456	Valid	0.250
35	0.464	0.456	Valid	0.063
36	0.728	0.456	Valid	0.229
37	0.792	0.456	Valid	0.163
38	0.869	0.456	Valid	0.229
39	0.698	0.456	Valid	0.250
40	0.531	0.456	Valid	0.267
41	0.747	0.456	Valid	0.229
42	0.869	0.456	Valid	0.229
43	0.792	0.456	Valid	0.163

44	0.646	0.456	Valid	0.163
45	0.676	0.456	Valid	0.200
46	0.747	0.456	Valid	0.163
47	0.531	0.456	Valid	0.267
48	0.545	0.456	Valid	0.200
49	0.521	0.456	Valid	0.229
50	0.493	0.456	Valid	0.229
51	0.598	0.456	Valid	0.117
52	0.545	0.456	Valid	0.200
53	0.598	0.456	Valid	0.117
54	0.585	0.456	Valid	0.200
55	0.598	0.456	Valid	0.117

Varians Total 199.890
 Jumlah Variansi 9.796

RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of item
0.9686	55

Lampiran 13. Tabel r

Tabel r Product Moment
Pada Sig.0,05 (Two Tail)

N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran 14. Deskriptif Statistik

N	10
<i>Mean</i>	44
<i>Median</i>	43
<i>Mode</i>	38
<i>Std. Deviation</i>	4.359
<i>Maximum</i>	51
<i>Minimum</i>	38

	Frequency	Percent	Valid percent	Comulative Percent
38	2	20	20	20
41	1	10	10	30
42	1	10	10	40
43	2	20	20	60
46	1	10	10	70
49	2	20	20	90
51	1	10	10	100
Total	10	100	100	

Lampiran 15. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian





Suasana Latihan di Beberapa SSB

